

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PT. Go-Jek Indonesia merupakan sebuah perusahaan jasa transportasi yang memberikan penawaran untuk mengantarkan penumpang maupun barang dan pelayanan lainnya sesuai pesanan atau kebutuhan konsumen atau pelanggan. Jasa atau layanan ini awalnya hanya beroperasi dan dapat diakses di Kota Jakarta saja atau sekitarnya. Jasa ojek di Kota Jakarta sangat dibutuhkan banyak orang untuk menghindari kemacetan atau padatnya kota dengan biaya atau tarif yang lebih murah dari pada taksi maupun transportasi lain. Hal ini yang membuat Nadiem Makarim dan Michaelangelo Maron berinisiatif untuk membuat jasa ojek online yang diberi nama PT. Go-Jek Indonesia pada tahun 2011.

Perusahaan Gojek Indonesia didirikan untuk membantu masyarakat agar mendapatkan jasa transportasi yang lebih hemat atau murah dan biayanya lebih transparan serta mendapatkan jasa transportasi. Selain itu, harapan berdirinya perusahaan ini dapat mensejahterakan para ojek pangkalan dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Awalnya jasa transportasi online ini dapat diakses melalui layanan panggilan telepon dan sms saja. Hal ini yang membuat pendiri dari PT. Gojek Indonesia berinisiatif untuk membuat dan membuka

layanan yang lebih luas dengan meluncurkan aplikasi Gojek diperangkat android maupun ios pada tahun 2015. Tujuan pembuatan aplikasi ini ialah untuk mempermudah penumpang atau konsumen untuk mengakses layanan atau jasa pengantaran yang dapat dilakukan 24 jam dan memperluas pangsa atau layanannya diseluruh Indonesia. Aplikasi Gojek sekarang sudah berkembang pesat dan melebarkan sayapnya dengan menyediakan berbagai macam layanan mulai dari antar makanan, antar paket atau barang hingga menyediakan layanan konsumtif seperti pengisian pulsa, token listrik, pajak dan lainnya. Hal ini sejalan dengan Visi dari Gojek Indonesia yaitu membantu dan memperbaiki

Visi gojek membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari seperti pengiriman dokumen, belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir, serta turut mensejahterakan kehidupan tukang ojek di Jakarta dan di Indonesia kedepannya.

Misi Gojek Indonesia antara lain, yaitu :

- a. Menjadikan PT. Go-Jek Indonesia sebagai jasa transportasi tercepat dalam melayani kebutuhan masyarakat Indonesia.
- b. Menjadikan PT. Go-Jek Indonesia sebagai acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola struktur transportasi yang baik dengan menggunakan kemajuan teknologi.
- c. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan social.

- d. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada pelanggan.

Nama kota Banjarmasin berasal dari istilah “Bandar” dan “Masih”. Disebut demikian, karena patihnya bernama Patih Masih, atau Patih Ola Masih dalam bahasa Ngaju berarti orang melayu. Bandarmasih artinya desa olah masih atau kampung melayu. Nama Bandarmasih itulah yang kemudian dilafalkan oleh orang Belanda sebagai Banjarmasin, karena kesulitan pengucapannya. Sampai dengan tahun 1664, surat dari Belanda ke Indonesia untuk kerajaan Bandarmasih masih menyebut kerajaan Bandarmasih dengan lafal Belanda “Bandzermash” Adapun kapan berdirinya kota Banjarmasin, menurut catatan sejarah berdiri pada 24 September 1526, yang hingga kini sering diperingati sebagai hari jadi kota Banjarmasin oleh masyarakat Banjar. Pada saat ini banyak tersedia jasa ojek *online* di kota Banjarmasin mulai dari Mba Jeck Kalimantan, Kulir, B Trans, Maxim, Grab, Gojek dan lainnya. Salah satu layanan atau jasa ojek *online* yang sering digunakan oleh masyarakat ialah Gojek, sehingga *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin sangat banyak atau 800 anggota lebih dan sudah terbentuk komunitas atau perkumpulan anggota *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin.

Komunitas atau perkumpulan dari para *Driver* Ojek *Online* dari Aplikasi Gojek di kota Banjarmasin sudah. Salah satu komunitas yang cukup aktif ialah komunitas *Driver* ojek *Online* Banteng Rakat yang bermarkas di Jalan Sutoyo S, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan

Banjarmasin Tengah pernah membuat *hand sanitizer* sendiri untuk menjaga agar tidak terjangkit virus Corona (COVID-19).

2. Hasil Penelitian

Hasil riset penelitian yang telah dilakukan peneliti di Kota Banjarmasin dengan cara melakukan wawancara langsung dengan Informan atau *Driver Ojek Online* (Gojek) sebanyak 10 (Sepuluh) Orang. Adapun hasil dari wawancara tersebut akan peneliti uraikan dibawah ini.

a. Wawancara dengan Informan I

Nama : Abdul Rasyid
Umur : 34 Tahun
Pendidikan : SMP
Alamat : Jl. Kelayan B Gang Cempaka
Jabatan : *Driver* Gojek

Hasil riset penelitian dengan cara wawancara langsung dengan Informan I yang dilakukan pada 12 September sampai 12 November 2023 mengenai “Persepsi *Driver Ojek Online* Di Kota Banjarmasin Terhadap Asuransi Jiwa Syariah”. Informan I menjadi *Driver* Gojek sejak tahun 2018 hingga sekarang dan membuka semua layanan dari Aplikasi Gojek.

Informan I mengetahui produk asuransi atau perlindungan diri melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang ada di Kota Banjarmasin. Melalui program ini Informan I tertarik untuk memiliki asuransi yang berbasis syariah atau Islam. Hal ini karena menurut

Informan I asuransi umum masih ada unsur riba dan tidak ada keterbukaan atau kurang jelas terhadap penggunaan dana maupun pencairan atau klaim asuransi. Selain itu, Informan I juga pernah mendapatkan tawaran atau promosi dari asuransi jiwa dari Axa Mandiri, tetapi Informan I tidak tertarik dan hanya mengambil brosuranya saja.

Informan I sudah memiliki asuransi dari BPJS kesehatan yang dibuatnya sendiri untuk memberikan rasa aman saat bekerja dan memilih kelas 3. Alasan Informan I memilih BPJS Kelas 3 karena iuran yang lebih rendah sekitar Rp. 35.000 perbulan, sehingga dapat menyisihkan hasil kerja selama sebulan. Hal ini yang membuat Pihak Gojek Indonesia menjalin kerjasama dengan pihak BPJS untuk memberikan perlindungan bagi *Driver* Gojek diseluruh Indonesia dengan biaya premi yang murah atau terjangkau sekitar Rp. 16.800 perbulan. Pihak Gojek sebenarnya sudah memberikan asuransi perjalanan atau perlindungan saat berkendara di jalan baik perlindungan untuk penumpang maupun perlindungan untuk *Driver*. Selain itu, Gojek Indonesia juga menjalin kerjasama dengan pihak Allianz untuk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Akan tetapi, fitur ini tidak semua wilayah tersedia dan tidak semua *Driver* mengaktifkannya. Untuk wilayah Kota Banjarmasin fitur Asuransi dari Allianz ini tersedia dan Informan I tidak mengaktifkan fitur ini karena sudah ada Asuransi dari BPJS.

Menurut Informan I, asuransi syariah ialah perlindungan atau asuransi yang sesuai prinsip syariah dalam mengelola keuangan antar pesertanya agar terhindar dari unsur riba atau unsur ketidakjelasan lainnya dengan menggunakan akad syariah dan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan asuransi konvensional masih ada terjadi transaksi riba dan pengelolaan keuangan peserta masih tidak terlalu transparan dengan peserta asuransi. Jadi, keuntungan menggunakan atau memilih produk asuransi syariah menurut Informan I ialah terhindar dari riba dan pengelolaan dana peserta jelas membantu peserta lain. Salah satu pembeda asuransi umum dengan asuransi syariah ialah terletak pada akad dan kontrak yang disampaikan oleh perusahaan asuransi syariah harus sesuai prinsip syariah atau fatwa MUI dan kontrak asuransi konvensional sesuai ketentuan pemerintah.

Menurut Informan I, manfaat dari produk asuransi jiwa syariah maupun konvensional sama saja untuk memberikan perlindungan jiwa atau kesehatan bagi pesertanya sesuai dengan kontrak atau akadnya masing-masing. Akan tetapi, manfaat lain dari produk asuransi jiwa syariah ialah terhindar dari unsur riba dan sesuai prinsip syariat Islam. Informan I pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas. Oleh sebab itu, asuransi jiwa maupun kesehatan

sangat penting bagi Informan I maupun bagi *Driver* Gojek lainnya agar ketika sakit atau mendapatkan musibah dapat dilindungi oleh pihak asuransi. Hal ini karena bekerja sebagai *Driver* Gojek memiliki risiko yang banyak mulai dari tindak kejahatan, risiko kesehatan, kerugian uang akibat pesanan fiktif dan risiko lainnya.

Menurut Informan I, asuransi jiwa syariah sangat penting untuk anggota *Driver* Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa. Selain itu, adanya asuransi jiwa syariah berarti *Driver* Gojek yang banyak beragama Islam dapat perlindungan asuransi yang sesuai prinsip Islam dan terhindar dari unsur riba maupun hal lain yang dilarang oleh agama. Hal ini yang membuat Informan I tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya belum pernah mendapatkan sosialisasi atau tawaran dari Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan mungkin belum ada biaya asuransi yang terjangkau untuk profesi ojek *online*. Oleh sebab itu, Informan I mengharapkan adanya sosialisasi dari Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Banjarmasin dengan komunitas Gojek Banjarmasin mengenai asuransi jiwa yang berbasis syariah. Tidak adanya sosialisasi ini tentu membuat Informan I tidak mengetahui biaya menjadi peserta asuransi dan membuat persepsi bahwa asuransi jiwa syariah itu mahal.

Menurut Informan I, perusahaan asuransi jiwa syariah yang masih ada di Kota Banjarmasin pasti memiliki produk yang bagus

dan pelayanan yang baik serta sudah sesuai dengan prinsip syariah baik akadnya maupun sistemnya. Menurut Informan I, apabila perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin tidak sesuai prinsip syariah, maka akan di tutup Pemerintah Kota perusahaannya atau bangkrut.

Informan I tidak pernah mempelajari secara mendalam mengenai produk asuransi jiwa syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan tidak pernah klaim asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah. Hal ini karena dirinya percaya bahwa produk asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan prinsip syariah dan dapat memberikan perlindungan terhadap jiwa atau dirinya. Informan I sering mendapatkan informasi mengenai asuransi jiwa syariah dari penumpang yang berprofesi sebagai guru, karyawan swasta dan dosen yang paham tentang asuransi syariah dan bercerita ketika di jalan. Oleh sebab itu, Informan I berhadapan ada produk asuransi jiwa syariah khusus *Driver Ojek Online*.

Menurut Informan I, biaya yang dikeluarkan untuk operasional kerja sebagai *Driver Gojek* setiap harinya sekitar Rp. 60.000 untuk isi bensin dan Rp. 40.000 untuk makan atau jajan, sehingga total pengeluaran sehari sekitar Rp. 100.000. Biaya perawatan motor yang mahal ialah biaya turun mesin setiap 3 bulan maupun 5 bulan satu kali dengan biaya sekitar Rp. 500.000 yang tergantung pemakaian setiap hari si pemilik. Untuk penghasilan

Informan I bekerja sebagai *Driver* Gojek paling rendah sekitar Rp. 150.000 dan kalau banyak pesanan sekitar Rp. 300.000 bahkan lebih. Menurut Informan I, penghasilan dirinya cukup untuk biaya asuransi BPJS maupun biaya asuransi jiwa syariah apabila biayanya sekitar Rp. 50.000-100.000.

b. Wawancara dengan Informan II

Nama : Hafiz
Umur : 32 Tahun
Pendidikan : SMA
Alamat : Jl. Smanda
Jabatan : *Driver* Gojek

Hasil riset penelitian dengan cara wawancara langsung dengan Informan II yang dilakukan pada 12 September sampai 12 November 2023 mengenai “Persepsi *Driver* Ojek *Online* Di Kota Banjarmasin Terhadap Asuransi Jiwa Syariah”. Informan II menjadi *Driver* Gojek sejak tahun 2017 hingga sekarang dan membuka semua layanan dari Aplikasi Gojek.

Informan II mengetahui produk asuransi atau perlindungan diri melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang ada di Kota Banjarmasin dan mengundang seluruh *Driver* Ojek *Online* Aktif. Melalui program ini Informan II tertarik untuk memiliki asuransi yang dapat memberikan perlindungan bagi dirinya dan bagus lagi kalau ada asuransi berbasis syariah atau Islam untuk pada *Driver* Ojek *Online*.

Hal ini karena menurut Informan II asuransi umum masih ada unsur riba dan tidak ada keterbukaan atau kurang jelas terhadap penggunaan dana maupun pencairan atau klaim asuransi. Selain itu, Informan II juga pernah mendapatkan tawaran atau promosi dari asuransi jiwa dari Allianz, tetapi Informan II tidak tertarik dan hanya mengambil brosurnya saja.

Informan II sudah memiliki asuransi dari BPJS kesehatan yang dibuatkan oleh Kelurahan/Desa setempat yang gratis. BPJS Kesehatan Gratis ini sangat membantu Informan II untuk pengobatan yang lebih murah atau gratis dari puskesmas atau rumah sakit yang ada di Kota Banjarmasin. Pihak Gojek Indonesia sebenarnya sudah memberikan asuransi perjalanan atau perlindungan saat berkendara di jalan baik perlindungan untuk penumpang maupun perlindungan untuk *Driver*. Selain itu, Gojek Indonesia juga menjalin kerjasama dengan pihak Allianz untuk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Akan tetapi, fitur ini tidak semua wilayah tersedia dan tidak semua *Driver* mengaktifkannya. Untuk wilayah Kota Banjarmasin fitur Asuransi dari Allianz ini tersedia dan Informan II tidak mengaktifkan fitur ini karena sudah ada Asuransi dari BPJS Kesehatan yang gratis.

Menurut Informan II, asuransi syariah ialah perlindungan atau asuransi yang sesuai prinsip syariah dalam mengelola keuangan antar pesertanya agar terhindar dari unsur riba atau unsur ketidakjelasan lainnya dengan menggunakan akad syariah dan

prinsip-prinsip syariah. Sedangkan asuransi konvensional masih ada terjadi transaksi riba dan pengelolaan keuangan peserta masih tidak terlalu transparan dengan peserta asuransi. Jadi, keuntungan menggunakan atau memilih produk asuransi syariah menurut Informan II ialah terhindar dari riba dan pengelolaan dana peserta jelas membantu peserta lain. Salah satu pembeda asuransi umum dengan asuransi syariah ialah terletak pada akad dan kontrak yang disampaikan oleh perusahaan asuransi syariah harus sesuai prinsip syariah atau fatwa MUI dan kontrak asuransi konvensional sesuai ketentuan pemerintah.

Menurut Informan II, manfaat dari produk asuransi jiwa syariah maupun konvensional sama saja untuk memberikan perlindungan jiwa atau kesehatan bagi pesertanya sesuai dengan kontrak atau akadnya masing-masing. Akan tetapi, manfaat lain dari produk asuransi jiwa syariah ialah terhindar dari unsur riba dan sesuai prinsip syariat Islam. Informan II pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit di puskesmas atau rumah sakit di Kota Banjarmasin dan mendapatkan pelayanan yang baik, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi. Oleh sebab itu, asuransi jiwa maupun kesehatan sangat penting bagi Informan II maupun bagi *Driver* Gojek lainnya agar ketika sakit atau mendapatkan musibah dapat dilindungi oleh pihak asuransi. Hal ini karena bekerja sebagai *Driver* Gojek memiliki risiko yang banyak mulai dari kecelakaan,

kesehatan pernafasan, penyakit kulit, tindak kejahatan, kerugian uang akibat pesanan fiktif dan risiko lainnya.

Menurut Informan II, asuransi jiwa syariah sangat penting untuk *Driver* Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa. Selain itu, adanya asuransi jiwa syariah berarti *Driver* Gojek yang banyak beragama Islam dapat perlindungan asuransi yang sesuai prinsip Islam dan terhindar dari unsur riba maupun hal lain yang dilarang oleh agama. Hal ini yang membuat Informan II tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya belum pernah mendapatkan sosialisasi atau tawaran dari Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan mungkin belum ada biaya asuransi yang terjangkau untuk profesi ojek *online*. Oleh sebab itu, Informan II mengharapkan adanya sosialisasi dari Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Banjarmasin dengan komunitas Gojek Banjarmasin mengenai asuransi jiwa yang berbasis syariah. Tidak adanya sosialisasi ini tentu membuat Informan II tidak mengetahui biaya menjadi peserta asuransi dan membuat persepsi bahwa asuransi jiwa syariah itu mahal maupun ribet.

Menurut Informan II, perusahaan asuransi jiwa syariah yang masih ada di Kota Banjarmasin pasti memiliki produk yang bagus dan pelayanan yang baik serta sudah sesuai dengan prinsip syariah baik akadnya maupun sistemnya. Menurut Informan II, apabila perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin tidak sesuai

prinsip syariah, maka akan di tutup Pemerintah Kota perusahaannya karena melanggar aturan atau tidak sesuai kaidah Islam dan akan mengalami kebangkrutan.

Informan II tidak pernah mempelajari secara mendalam mengenai produk asuransi jiwa syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan tidak pernah klaim asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah untuk melindungi dirinya dalam bekerja. Hal ini karena dirinya percaya bahwa produk asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan prinsip syariah dan dapat memberikan perlindungan terhadap jiwa atau dirinya. Informan II biasanya mendapatkan informasi mengenai asuransi jiwa syariah dari penumpang yang berprofesi sebagai guru, karyawan swasta dan dosen yang paham tentang asuransi syariah dan bercerita ketika dijalan. Oleh sebab itu, Informan II berhadap ada produk asuransi jiwa syariah khusus *Driver Ojek Online*.

Menurut Informan II, biaya yang dikeluarkan untuk operasional kerja sebagai *Driver Gojek* setiap harinya sekitar Rp. 60.000 untuk isi bensin dan Rp. 30.000 untuk makan atau jajan, sehingga total pengeluaran sehari sekitar Rp. 90.000. Biaya perawatan motor yang sering dilakukan ialah rutin ganti oli sekitar Rp. 70.000 setiap dua bulan dan perawatan yang mahal ialah biaya turun mesin setiap 3 bulan maupun 5 bulan satu kali dengan biaya sekitar Rp. 600.000 yang tergantung pemakaian setiap hari si

pemilik. Untuk penghasilan Informan II bekerja sebagai *Driver* Gojek paling rendah sekitar Rp. 100.000 dan kalau banyak pesanan sekitar Rp. 400.000 bahkan lebih. Menurut Informan II, penghasilan dirinya cukup untuk biaya asuransi BPJS maupun biaya asuransi jiwa syariah apabila biayanya sekitar Rp. 50.000-80.000.

c. Wawancara dengan Informan III

Nama : Muhammad Fuad Abrari
Umur : 27 Tahun
Pendidikan : SMA
Alamat : Jl. Veteran Komp Gardu Mekar Indah
Jabatan : *Driver* Gojek

Hasil riset penelitian dengan cara wawancara langsung dengan Informan III yang dilakukan pada 12 September sampai 12 November 2023 mengenai “Persepsi *Driver* Ojek *Online* Di Kota Banjarmasin Terhadap Asuransi Jiwa Syariah”. Informan III menjadi *Driver* Gojek sejak tahun 2018 hingga sekarang dan membuka semua layanan dari Aplikasi Gojek.

Informan III mengetahui produk asuransi atau perlindungan diri melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang ada di Kota Banjarmasin dan mengundang semua *Driver Online*. Melalui program sosialisasi ini Informan III tertarik untuk memiliki asuransi yang berbasis syariah atau Islam. Hal ini karena menurut Informan III sosialisasi ini hanya menawarkan produk asuransi umum yang masih ada unsur

riba dan tidak ada keterbukaan atau kurang jelas terhadap penggunaan dana maupun pencairan atau klaim asuransi. Selain itu, Informan I juga pernah mendapatkan tawaran atau promosi dari asuransi jiwa dari Axa Mandiri dan Sinarmas, tetapi Informan III tidak terlalu memahami dan kurang tertarik, sehingga hanya mengambil brosurinya saja.

Informan III sudah memiliki asuransi dari BPJS kesehatan Gratis yang dibuatkan oleh Kelurahan/Desa tempat tinggalnya. BPJS Kesehatan Gratis ini sangat berguna untuk Informan III maupun keluarganya untuk mendapatkan layanan gratis berobat dari puskesmas terdekat. Meskipun pihak Gojek sebenarnya sudah memberikan asuransi perjalanan atau perlindungan saat berkendara dijalan baik perlindungan untuk penumpang maupun perlindungan untuk *Driver*. Selain itu, Gojek Indonesia juga menjalin kerjasama dengan pihak Allianz untuk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Akan tetapi, fitur ini tidak semua wilayah tersedia dan tidak semua *Driver* mengaktifkannya. Untuk wilayah Kota Banjarmasin fitur Asuransi dari Allianz ini tersedia dan Informan III tidak mengaktifkan fitur ini karena sudah ada Asuransi dari BPJS Kesehatan Gratis.

Menurut Informan III, asuransi syariah ialah perlindungan atau asuransi yang sesuai prinsip syariah dalam mengelola keuangan antar pesertanya agar terhindar dari unsur riba atau unsur ketidakjelasan lainnya dengan menggunakan akad syariah dan

prinsip-prinsip syariah. Sedangkan asuransi konvensional masih ada terjadi transaksi riba dan pengelolaan keuangan peserta masih tidak terlalu transparan dengan peserta asuransi. Jadi, keuntungan menggunakan atau memilih produk asuransi syariah menurut Informan III ialah terhindar dari riba dan pengelolaan dana peserta jelas membantu peserta lain. Salah satu pembeda asuransi umum dengan asuransi syariah ialah terletak pada akad dan kontrak yang disampaikan oleh perusahaan asuransi syariah harus sesuai prinsip syariah atau fatwa MUI dan kontrak asuransi konvensional sesuai ketentuan pemerintah.

Menurut Informan III, manfaat dari produk asuransi jiwa syariah maupun konvensional sama saja untuk memberikan perlindungan jiwa atau kesehatan bagi pesertanya sesuai dengan kontrak atau akadnya masing-masing. Akan tetapi, manfaat lain dari produk asuransi jiwa syariah ialah terhindar dari unsur riba dan sesuai prinsip syariat Islam. Informan III pernah melakukan klaim asuransi BPJS Kesehatan Gratis yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas. Oleh sebab itu, asuransi jiwa maupun kesehatan sangat penting bagi Informan III maupun bagi *Driver* Gojek lainnya agar ketika sakit atau mendapatkan musibah dapat dilindungi oleh pihak asuransi. Hal ini karena bekerja sebagai *Driver* Gojek memiliki risiko yang banyak mulai dari tindak kejahatan,

risiko kesehatan, kerugian uang akibat pesanan fiktif dan risiko lainnya.

Menurut Informan III, asuransi jiwa syariah sangat penting untuk anggota *Driver* Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa. Selain itu, adanya asuransi jiwa syariah berarti *Driver* Gojek yang banyak beragama Islam dapat perlindungan asuransi yang sesuai prinsip Islam dan terhindar dari unsur riba maupun hal lain yang dilarang oleh agama. Hal ini yang membuat Informan III tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya belum pernah mendapatkan sosialisasi atau tawaran dari Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan mungkin belum ada biaya asuransi yang terjangkau untuk profesi ojek *online*. Oleh sebab itu, Informan III mengharapkan adanya sosialisasi dari Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Banjarmasin dengan komunitas Gojek Banjarmasin mengenai asuransi jiwa yang berbasis syariah. Tidak adanya sosialisasi ini tentu membuat Informan III tidak mengetahui biaya menjadi peserta asuransi dan membuat persepsi bahwa asuransi jiwa syariah itu mahal.

Menurut Informan III, perusahaan asuransi jiwa syariah yang masih ada di Kota Banjarmasin pasti memiliki produk yang bagus dan pelayanan yang baik serta sudah sesuai dengan prinsip syariah baik akadnya maupun sistemnya. Menurut Informan III, apabila perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin tidak sesuai

prinsip syariah, maka akan di tutup Pemerintah Kota perusahaannya atau bangkrut.

Informan III tidak pernah mempelajari secara mendalam mengenai produk asuransi jiwa syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan tidak pernah klaim asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah. Hal ini karena dirinya percaya bahwa produk asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan prinsip syariah dan dapat memberikan perlindungan terhadap jiwa atau dirinya. Informan III sering mendapatkan informasi mengenai asuransi jiwa syariah dari penumpang yang berprofesi sebagai guru, karyawan swasta dan dosen yang paham tentang asuransi syariah dan bercerita ketika dijalan. Oleh sebab itu, Informan III berhadap ada produk asuransi jiwa syariah khusus *Driver Ojek Online*.

Menurut Informan III, biaya yang dikeluarkan untuk operasional kerja sebagai *Driver Gojek* setiap harinya sekitar Rp. 60.000 untuk isi bensin dan Rp. 40.000 untuk makan atau jajan, sehingga total pengeluaran sehari sekitar Rp. 100.000. Biaya perawatan motor yang mahal ialah biaya turun mesin setiap 3 bulan maupun 5 bulan satu kali dengan biaya sekitar Rp. 500.000 yang tergantung pemakaian setiap hari si pemilik. Untuk penghasilan Informan III bekerja sebagai *Driver Gojek* paling rendah sekitar Rp. 150.000 dan kalau banyak pesanan sekitar Rp. 300.000 bahkan lebih. Menurut Informan III, penghasilan dirinya cukup untuk biaya

asuransi BPJS maupun biaya asuransi jiwa syariah apabila biayanya sekitar Rp. 50.000-100.000. Informan III juga memiliki usaha sampingan selain bekerja sebagai *Driver* Gojek yaitu usaha *laundry* atau jasa cuci dan setrika pakaian dirumahnya. Usaha *laundry* ini cukup menjanjikan dan menghasilkan laba, sehingga mampu menghidupi keluarga dan menambah dana tabungan dari Informan III.

d. Wawancara dengan Informan IV

Nama : Ahmad Marzuki
Umur : 23 Tahun
Pendidikan : SMA
Alamat : Jl. Bakti Pemurus Dalam
Jabatan : *Driver* Gojek

Hasil riset penelitian dengan cara wawancara langsung dengan Informan IV yang dilakukan pada 12 September sampai 12 November 2023 mengenai “Persepsi *Driver* Ojek *Online* Di Kota Banjarmasin Terhadap Asuransi Jiwa Syariah”. Informan IV menjadi *Driver* Gojek sejak tahun 2019 hingga sekarang dan membuka semua layanan dari Aplikasi Gojek.

Informan IV mengetahui produk asuransi atau perlindungan diri melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang ada di Kota Banjarmasin. Melalui program ini Informan IV tetap tidak terlalu tertarik untuk memiliki asuransi yang berbayar karena biayanya yang

harus dibayarkan setiap bulan dan belum tentu bisa dicairkan atau diklaim. Informan IV juga pernah mendapatkan tawaran atau promosi dari asuransi jiwa dari Axa Mandiri dan Asuransi Sinarmas, tetapi Informan IV tidak tertarik dan hanya mengambil brosurinya saja.

Informan IV sudah memiliki asuransi dari BPJS Kesehatan Gratis yang didapatkan dari Desa. Informan IV mengetahui bahwa pihak Gojek sebenarnya sudah memberikan asuransi perjalanan atau perlindungan saat berkendara di jalan baik perlindungan untuk penumpang maupun perlindungan untuk *Driver*. Selain itu, Gojek Indonesia juga menjalin kerjasama dengan pihak Allianz untuk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Akan tetapi, fitur ini tidak semua wilayah tersedia dan tidak semua *Driver* mengaktifkannya. Untuk wilayah Kota Banjarmasin fitur Asuransi dari Allianz ini tersedia dan Informan IV tidak mengaktifkan fitur ini karena sudah ada Asuransi dari BPJS Kesehatan Gratis.

Menurut Informan IV, asuransi syariah ialah perlindungan atau asuransi yang sesuai prinsip syariah dalam mengelola keuangan antar pesertanya agar terhindar dari unsur riba atau unsur ketidakjelasan lainnya dengan menggunakan akad syariah dan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan asuransi konvensional masih ada terjadi transaksi riba dan pengelolaan keuangan peserta masih tidak terlalu transparan dengan peserta asuransi. Jadi, keuntungan menggunakan atau memilih produk asuransi syariah menurut

Informan IV ialah terhindar dari riba dan pengelolaan dana peserta jelas membantu peserta lain. Salah satu pembeda asuransi umum dengan asuransi syariah ialah terletak pada akad dan kontrak yang disampaikan oleh perusahaan asuransi syariah harus sesuai prinsip syariah atau fatwa MUI dan kontrak asuransi konvensional sesuai ketentuan pemerintah.

Menurut Informan IV, manfaat dari produk asuransi jiwa syariah maupun konvensional sama saja untuk memberikan perlindungan jiwa atau kesehatan bagi pesertanya sesuai dengan kontrak atau akadnya masing-masing. Akan tetapi, manfaat lain dari produk asuransi jiwa syariah ialah terhindar dari unsur riba dan sesuai prinsip syariat Islam. Informan IV pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas. Oleh sebab itu, asuransi jiwa maupun kesehatan sangat penting bagi Informan IV maupun bagi *Driver* Gojek lainnya agar ketika sakit atau mendapatkan musibah dapat dilindungi oleh pihak asuransi. Hal ini karena bekerja sebagai *Driver* Gojek memiliki risiko yang banyak mulai dari tindak kejahatan, risiko kesehatan, kerugian uang akibat pesanan fiktif dan risiko lainnya.

Menurut Informan IV, asuransi jiwa syariah sangat penting untuk anggota *Driver* Gojek agar mendapatkan perlindungan atau asuransi ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang

berkaitan dengan diri atau jiwa. Selain itu, adanya asuransi jiwa syariah berarti *Driver* Gojek yang banyak beragama Islam dapat perlindungan asuransi yang sesuai prinsip Islam dan terhindar dari unsur riba maupun hal lain yang dilarang oleh agama. Akan tetapi, Informan IV tidak tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah karena merasa biaya asuransi itu mahal dan ribet dalam mengurus pencairan dana asuransi atau klaim.

Menurut Informan IV, perusahaan asuransi jiwa syariah yang masih ada di Kota Banjarmasin pasti memiliki produk yang bagus dan pelayanan yang baik serta sudah sesuai dengan prinsip syariah baik akadnya maupun sistemnya. Menurut Informan IV, apabila perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin tidak sesuai prinsip syariah, maka akan di tutup Pemerintah Kota perusahaannya atau bangkrut.

Informan IV tidak pernah mempelajari secara mendalam mengenai produk asuransi jiwa syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan tidak pernah klaim asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya percaya bahwa produk asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan prinsip syariah dan dapat memberikan perlindungan terhadap jiwa atau dirinya. Informan IV sering mendapatkan informasi mengenai produk asuransi jiwa syariah dari penumpang yang berprofesi sebagai guru, karyawan swasta dan dosen yang paham tentang asuransi syariah dan bercerita

ketika di jalan. Oleh sebab itu, Informan IV berhadapan dengan produk asuransi jiwa syariah khusus *Driver Ojek Online*.

Menurut Informan IV, biaya yang dikeluarkan untuk operasional kerja sebagai *Driver Gojek* setiap harinya sekitar Rp. 80.000 untuk isi bensin dan Rp. 40.000 untuk makan atau jajan, sehingga total pengeluaran sehari sekitar Rp. 120.000. Biaya perawatan motor yang mahal ialah biaya turun mesin dan ganti oli setiap 3 bulan maupun 5 bulan satu kali dengan biaya sekitar Rp. 600.000 yang tergantung pemakaian setiap hari si pemilik. Untuk penghasilan Informan IV bekerja sebagai *Driver Gojek* paling rendah sekitar Rp. 200.000 dan kalau banyak pesanan sekitar Rp. 400.000 bahkan lebih tergantung akun. Menurut Informan IV, penghasilan dirinya cukup untuk biaya asuransi BPJS yang berbayar maupun biaya asuransi jiwa syariah apabila biayanya sekitar Rp. 50.000-100.000, tetapi dirinya tidak tertarik untuk mendaftarkan diri sebagai peserta asuransi jiwa syariah yang berbayar.

e. Wawancara dengan Informan V

Nama : Zulpani Akbar
Umur : 30 Tahun
Pendidikan : SMK
Alamat : Jl. Pramuka KM. 6
Jabatan : *Driver Gojek*

Hasil riset penelitian dengan cara wawancara langsung dengan Informan V yang dilakukan pada 12 September sampai 12

November 2023 mengenai “Persepsi *Driver* Ojek *Online* Di Kota Banjarmasin Terhadap Asuransi Jiwa Syariah”. Informan V menjadi *Driver* Gojek sejak tahun 2018 hingga sekarang dan membuka semua layanan dari Aplikasi Gojek.

Informan V mengetahui produk asuransi atau perlindungan diri melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang ada di Kota Banjarmasin. Melalui program ini Informan V tetap tidak terlalu tertarik untuk memiliki asuransi yang berbayar karena biayanya yang harus dibayarkan setiap bulan dan belum tentu bisa dicairkan atau diklaim. Informan V juga pernah mendapatkan tawaran atau promosi dari asuransi jiwa dari Asuransi Sinarmas dan Axa Mandiri Syariah, tetapi Informan V tidak tertarik dan hanya mengambil brosuranya saja.

Informan V sudah memiliki asuransi dari BPJS Kesehatan Gratis yang didapatkan dari Desa. Informan V mengetahui bahwa pihak Gojek sebenarnya sudah memberikan asuransi perjalanan atau perlindungan saat berkendara di jalan baik perlindungan untuk penumpang maupun perlindungan untuk *Driver*. Selain itu, Gojek Indonesia juga menjalin kerjasama dengan pihak Allianz untuk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Akan tetapi, fitur ini tidak semua wilayah tersedia dan tidak semua *Driver* mengaktifkannya. Untuk wilayah Kota Banjarmasin fitur Asuransi dari Allianz ini

tersedia dan Informan V tidak mengaktifkan fitur ini karena sudah ada Asuransi dari BPJS Kesehatan Gratis.

Menurut Informan V, asuransi syariah ialah perlindungan atau asuransi yang sesuai prinsip syariah dalam mengelola keuangan antar pesertanya agar terhindar dari unsur riba atau unsur ketidakjelasan lainnya dengan menggunakan akad syariah dan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan asuransi konvensional masih ada terjadi transaksi riba dan pengelolaan keuangan peserta masih tidak terlalu transparan dengan peserta asuransi. Jadi, keuntungan menggunakan atau memilih produk asuransi syariah menurut Informan V ialah terhindar dari riba dan pengelolaan dana peserta jelas membantu peserta lain. Salah satu pembeda asuransi umum dengan asuransi syariah ialah terletak pada akad dan kontrak yang disampaikan oleh perusahaan asuransi syariah harus sesuai prinsip syariah atau fatwa MUI dan kontrak asuransi konvensional sesuai ketentuan pemerintah.

Menurut Informan V, manfaat dari produk asuransi jiwa syariah maupun konvensional sama saja untuk memberikan perlindungan jiwa atau kesehatan bagi pesertanya sesuai dengan kontrak atau akadnya masing-masing. Akan tetapi, manfaat lain dari produk asuransi jiwa syariah ialah terhindar dari unsur riba dan sesuai prinsip syariat Islam. Informan V pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan

operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas. Oleh sebab itu, asuransi jiwa maupun kesehatan sangat penting bagi Informan V maupun bagi *Driver* Gojek lainnya agar ketika sakit atau mendapatkan musibah dapat dilindungi oleh pihak asuransi. Hal ini karena bekerja sebagai *Driver* Gojek memiliki risiko yang banyak mulai dari tindak kejahatan, risiko kesehatan, kerugian uang akibat pesanan fiktif dan risiko lainnya.

Menurut Informan V, asuransi jiwa syariah sangat penting untuk anggota *Driver* Gojek agar mendapatkan perlindungan atau asuransi ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa. Selain itu, adanya asuransi jiwa syariah berarti *Driver* Gojek yang banyak beragama Islam dapat perlindungan asuransi yang sesuai prinsip Islam dan terhindar dari unsur riba maupun hal lain yang dilarang oleh agama. Akan tetapi, Informan V tidak tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah karena merasa biaya asuransi itu mahal dan ribet dalam mengurus pencairan dana asuransi atau klaim.

Menurut Informan V, perusahaan asuransi jiwa syariah yang masih ada di Kota Banjarmasin pasti memiliki produk yang bagus dan pelayanan yang baik serta sudah sesuai dengan prinsip syariah baik akadnya maupun sistemnya. Menurut Informan V, apabila perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin tidak sesuai prinsip syariah, maka akan di tutup Pemerintah Kota perusahaannya atau bangkrut.

Informan V tidak pernah mempelajari secara mendalam mengenai produk asuransi jiwa syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan tidak pernah klaim asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya percaya bahwa produk asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan prinsip syariah dan dapat memberikan perlindungan terhadap jiwa atau dirinya. Informan V sering mendapatkan informasi mengenai produk asuransi jiwa syariah dari penumpang yang berprofesi sebagai guru, karyawan swasta dan dosen yang paham tentang asuransi syariah dan bercerita ketika dijalan. Oleh sebab itu, Informan V berhadapan ada produk asuransi jiwa syariah khusus *Driver Ojek Online*.

Menurut Informan V, biaya yang dikeluarkan untuk operasional kerja sebagai *Driver Gojek* setiap harinya sekitar Rp. 80.000 untuk isi bensin dan Rp. 40.000 untuk makan atau jajan, sehingga total pengeluaran sehari sekitar Rp. 120.000. Biaya perawatan motor yang mahal ialah biaya turun mesin dan ganti oli setiap 3 bulan maupun 5 bulan satu kali dengan biaya sekitar Rp. 600.000 yang tergantung pemakaian setiap hari si pemilik. Untuk penghasilan Informan V bekerja sebagai *Driver Gojek* paling rendah sekitar Rp. 200.000 dan kalau banyak pesanan sekitar Rp. 400.000 bahkan lebih tergantung akun. Menurut Informan V, penghasilan dirinya cukup untuk biaya asuransi BPJS yang berbayar maupun biaya asuransi jiwa syariah apabila biayanya sekitar Rp. 50.000-

100.000, tetapi dirinya tidak tertarik untuk mendaftarkan diri sebagai peserta asuransi jiwa syariah yang berbayar.

f. Wawancara dengan Informan VI

Nama : Sukirno
Umur : 25 Tahun
Pendidikan : SMA
Alamat : Ray 5 RT. 06 Desa Tabing Rimbah
Mandastana
Jabatan : *Driver* Gojek

Hasil riset penelitian dengan cara wawancara langsung dengan Informan VI yang dilakukan pada 12 September sampai 12 November 2023 mengenai “Persepsi *Driver* Ojek *Online* Di Kota Banjarmasin Terhadap Asuransi Jiwa Syariah”. Informan VI menjadi *Driver* Gojek sejak tahun 2017 hingga sekarang dan membuka semua layanan dari Aplikasi Gojek.

Informan VI mengetahui produk asuransi atau perlindungan diri melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang ada di Kota Banjarmasin. Melalui program ini Informan VI tertarik untuk memiliki asuransi yang berbasis syariah atau Islam. Hal ini karena menurut Informan I asuransi umum masih ada unsur riba dan tidak ada keterbukaan atau kurang jelas terhadap penggunaan dana maupun pencairan atau klaim asuransi. Selain itu, Informan VI juga pernah mendapatkan tawaran atau promosi dari asuransi jiwa dari

Axa Mandiri, tetapi Informan VI tidak tertarik dan hanya mengambil brosurnya saja.

Informan VI sudah memiliki asuransi dari BPJS kesehatan yang dibuatnya sendiri untuk memberikan rasa aman saat bekerja dan memilih kelas 3. Alasan Informan VI memilih BPJS Kelas 3 karena iuran yang lebih rendah sekitar Rp. 35.000 perbulan, sehingga dapat menyisihkan hasil kerja selama sebulan. Hal ini yang membuat Pihak Gojek Indonesia menjalin kerjasama dengan pihak BPJS untuk memberikan perlindungan bagi *Driver* Gojek diseluruh Indonesia dengan biaya premi yang murah atau terjangkau sekitar Rp. 16.800 perbulan. Pihak Gojek sebenarnya sudah memberikan asuransi perjalanan atau perlindungan saat berkendara di jalan baik perlindungan untuk penumpang maupun perlindungan untuk *Driver*. Selain itu, Gojek Indonesia juga menjalin kerjasama dengan pihak Allianz untuk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Akan tetapi, fitur ini tidak semua wilayah tersedia dan tidak semua *Driver* mengaktifkannya. Untuk wilayah Kota Banjarmasin fitur Asuransi dari Allianz ini tersedia dan Informan VI tidak mengaktifkan fitur ini karena sudah ada Asuransi dari BPJS.

Menurut Informan VI, asuransi syariah ialah perlindungan atau asuransi yang sesuai prinsip syariah dalam mengelola keuangan antar pesertanya agar terhindar dari unsur riba atau unsur ketidakjelasan lainnya menggunakan akad syariah dan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan asuransi konvensional masih ada terjadi

transaksi riba dan pengelolaan keuangan peserta masih tidak terlalu transparan dengan peserta asuransi. Jadi, keuntungan menggunakan atau memilih produk asuransi syariah menurut Informan VI ialah terhindar dari riba dan pengelolaan dana peserta jelas membantu peserta lain. Salah satu pembeda asuransi umum dengan asuransi syariah ialah terletak pada akad dan kontrak yang disampaikan oleh perusahaan asuransi syariah harus sesuai prinsip syariah atau fatwa MUI dan kontrak asuransi konvensional sesuai ketentuan pemerintah.

Menurut Informan VI, manfaat dari produk asuransi jiwa syariah maupun konvensional sama saja untuk memberikan perlindungan jiwa atau kesehatan bagi pesertanya sesuai dengan kontrak atau akadnya masing-masing. Akan tetapi, manfaat lain dari produk asuransi jiwa syariah ialah terhindar dari unsur riba dan sesuai prinsip syariat Islam. Informan VI pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas. Oleh sebab itu, asuransi jiwa maupun kesehatan sangat penting bagi Informan VI maupun bagi *Driver* Gojek lainnya agar ketika sakit atau mendapatkan musibah dapat dilindungi oleh pihak asuransi. Hal ini karena bekerja sebagai *Driver* Gojek memiliki risiko yang banyak mulai dari tindak kejahatan, risiko kesehatan, kerugian uang akibat pesanan fiktif dan risiko lainnya.

Menurut Informan VI, asuransi jiwa syariah sangat penting untuk anggota *Driver* Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa. Selain itu, adanya asuransi jiwa syariah berarti *Driver* Gojek yang banyak beragama Islam dapat perlindungan asuransi yang sesuai prinsip Islam dan terhindar dari unsur riba maupun hal lain yang dilarang oleh agama. Hal ini yang membuat Informan VI tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya belum pernah mendapatkan sosialisasi atau tawaran dari Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan mungkin belum ada biaya asuransi yang terjangkau untuk profesi ojek *online*. Oleh sebab itu, Informan VI mengharapkan adanya sosialisasi dari Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Banjarmasin dengan komunitas Gojek Banjarmasin mengenai asuransi jiwa yang berbasis syariah. Tidak adanya sosialisasi ini tentu membuat Informan VI tidak mengetahui biaya menjadi peserta asuransi dan membuat persepsi bahwa asuransi jiwa syariah itu mahal.

Menurut Informan VI, perusahaan asuransi jiwa syariah yang masih ada di Kota Banjarmasin pasti memiliki produk yang bagus dan pelayanan yang baik serta sudah sesuai dengan prinsip syariah baik akadnya maupun sistemnya. Menurut Informan VI, apabila perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin tidak sesuai prinsip syariah, maka akan di tutup Pemerintah Kota perusahaannya atau bangkrut.

Informan VI tidak pernah mempelajari secara mendalam mengenai produk asuransi jiwa syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan tidak pernah klaim asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah. Hal ini karena dirinya percaya bahwa produk asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan prinsip syariah dan dapat memberikan perlindungan terhadap jiwa atau dirinya. Informan VI sering mendapatkan informasi mengenai asuransi jiwa syariah dari penumpang yang berprofesi sebagai guru, karyawan swasta dan dosen yang paham tentang asuransi syariah dan bercerita ketika dijalan. Oleh sebab itu, Informan VI berhadapan ada produk asuransi jiwa syariah khusus *Driver Ojek Online*.

Menurut Informan VI, biaya yang dikeluarkan untuk operasional kerja sebagai *Driver Gojek* setiap harinya sekitar Rp. 60.000 untuk isi bensin dan Rp. 40.000 untuk makan atau jajan, sehingga total pengeluaran sehari sekitar Rp. 100.000. Biaya perawatan motor yang mahal ialah biaya turun mesin setiap 3 bulan maupun 5 bulan satu kali dengan biaya sekitar Rp. 500.000 yang tergantung pemakaian setiap hari si pemilik. Untuk penghasilan Informan VI bekerja sebagai *Driver Gojek* paling rendah sekitar Rp. 150.000 dan kalau banyak pesanan sekitar Rp. 300.000 bahkan lebih. Menurut Informan VI, penghasilan dirinya cukup untuk biaya asuransi BPJS maupun biaya asuransi jiwa syariah apabila biayanya sekitar Rp. 50.000-100.000.

g. Wawancara dengan Informan VII

Nama : Agus Narizal
Umur : 40 Tahun
Pendidikan : SMA
Alamat : Jl. Antasan Kecil Barat No. 13
Jabatan : *Driver* Gojek

Hasil riset penelitian dengan cara wawancara langsung dengan Informan VII yang dilakukan pada 12 September sampai 12 November 2023 mengenai “Persepsi *Driver* Ojek *Online* Di Kota Banjarmasin Terhadap Asuransi Jiwa Syariah”. Informan VII menjadi *Driver* Gojek sejak tahun 2017 hingga sekarang dan membuka semua layanan dari Aplikasi Gojek.

Informan VII mengetahui produk asuransi atau perlindungan diri melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang ada di Kota Banjarmasin. Melalui program ini Informan VII tetap tidak terlalu tertarik untuk memiliki asuransi yang berbayar karena biayanya yang harus dibayarkan setiap bulan dan belum tentu bisa dicairkan atau diklaim. Informan VII juga pernah mendapatkan tawaran atau promosi dari asuransi jiwa dari Asuransi Sinarmas, tetapi Informan VII tidak tertarik dan hanya mengambil brosurinya saja.

Informan IV sudah memiliki asuransi dari BPJS Kesehatan Gratis yang didapatkan dari Desa. Informan VII mengetahui bahwa pihak Gojek sebenarnya sudah memberikan asuransi perjalanan atau

perlindungan saat berkendara di jalan baik perlindungan untuk penumpang maupun perlindungan untuk *Driver*. Selain itu, Gojek Indonesia juga menjalin kerjasama dengan pihak Allianz untuk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Akan tetapi, fitur ini tidak semua wilayah tersedia dan tidak semua *Driver* mengaktifkannya. Untuk wilayah Kota Banjarmasin fitur Asuransi dari Allianz ini tersedia dan Informan VII tidak mengaktifkan fitur ini karena sudah ada Asuransi dari BPJS Kesehatan Gratis.

Menurut Informan VII, asuransi syariah ialah perlindungan atau asuransi yang sesuai prinsip syariah dalam mengelola keuangan antar pesertanya agar terhindar dari unsur riba atau unsur ketidakjelasan lainnya dengan menggunakan akad syariah dan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan asuransi konvensional masih ada terjadi transaksi riba dan pengelolaan keuangan peserta masih tidak terlalu transparan dengan peserta asuransi. Jadi, keuntungan menggunakan atau memilih produk asuransi syariah menurut Informan VII ialah terhindar dari riba dan pengelolaan dana peserta jelas membantu peserta lain. Salah satu pembeda asuransi umum dengan asuransi syariah ialah terletak pada akad dan kontrak yang disampaikan oleh perusahaan asuransi syariah harus sesuai prinsip syariah atau fatwa MUI dan kontrak asuransi konvensional sesuai ketentuan pemerintah.

Menurut Informan VII, manfaat dari produk asuransi jiwa syariah maupun konvensional sama saja untuk memberikan

perlindungan jiwa atau kesehatan bagi pesertanya sesuai dengan kontrak atau akadnya masing-masing. Akan tetapi, manfaat lain dari produk asuransi jiwa syariah ialah terhindar dari unsur riba dan sesuai prinsip syariat Islam. Informan VI pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas. Oleh sebab itu, asuransi jiwa maupun kesehatan sangat penting bagi Informan VII maupun bagi *Driver* Gojek lainnya agar ketika sakit atau mendapatkan musibah dapat dilindungi oleh pihak asuransi. Hal ini karena bekerja sebagai *Driver* Gojek memiliki risiko yang banyak mulai dari tindak kejahatan, risiko kesehatan, kerugian uang akibat pesanan fiktif dan risiko lainnya.

Menurut Informan VII, asuransi jiwa syariah sangat penting untuk anggota *Driver* Gojek agar mendapatkan perlindungan atau asuransi ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa. Selain itu, adanya asuransi jiwa syariah berarti *Driver* Gojek yang banyak beragama Islam dapat perlindungan asuransi yang sesuai prinsip Islam dan terhindar dari unsur riba maupun hal lain yang dilarang oleh agama. Akan tetapi, Informan VII tidak tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah karena merasa biaya asuransi itu mahal dan ribet dalam mengurus pencairan dana asuransi atau klaim.

Menurut Informan VII, perusahaan asuransi jiwa syariah yang masih ada di Kota Banjarmasin pasti memiliki produk yang bagus dan pelayanan yang baik serta sudah sesuai dengan prinsip syariah baik akadnya maupun sistemnya. Menurut Informan VII, apabila perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin tidak sesuai prinsip syariah, maka akan di tutup Pemerintah Kota perusahaannya atau bangkrut.

Informan VII tidak pernah mempelajari secara mendalam mengenai produk asuransi jiwa syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan tidak pernah klaim asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya percaya bahwa produk asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan prinsip syariah dan dapat memberikan perlindungan terhadap jiwa atau dirinya. Informan VII sering mendapatkan informasi mengenai produk asuransi jiwa syariah dari penumpang yang berprofesi sebagai guru, karyawan swasta dan dosen yang paham tentang asuransi syariah dan bercerita ketika dijalan. Oleh sebab itu, Informan VII berhadapan ada produk asuransi jiwa syariah khusus *Driver Ojek Online*.

Menurut Informan VII, biaya yang dikeluarkan untuk operasional kerja sebagai *Driver Gojek* setiap harinya sekitar Rp. 80.000 untuk isi bensin dan Rp. 40.000 untuk makan atau jajan, sehingga total pengeluaran sehari sekitar Rp. 120.000. Biaya perawatan motor yang mahal ialah biaya turun mesin dan ganti oli setiap 3 bulan maupun 5 bulan satu kali dengan biaya sekitar Rp.

600.000 yang tergantung pemakaian setiap hari si pemilik. Untuk penghasilan Informan VII bekerja sebagai *Driver* Gojek paling rendah sekitar Rp. 200.000 dan kalau banyak pesanan sekitar Rp. 400.000 bahkan lebih tergantung akun. Menurut Informan VII, penghasilan dirinya cukup untuk biaya asuransi BPJS yang membayar maupun biaya asuransi jiwa syariah apabila biayanya sekitar Rp. 50.000-100.000, tetapi dirinya tidak tertarik untuk mendaftarkan diri sebagai peserta asuransi jiwa syariah yang membayar.

h. Wawancara dengan Informan VIII

Nama : Hermadi
Umur : 28 Tahun
Pendidikan : SMA
Alamat : Jl. Kelayan B Gang Cempaka
Jabatan : *Driver* Gojek

Hasil riset penelitian dengan cara wawancara langsung dengan Informan VIII yang dilakukan pada 12 September sampai 12 November 2023 mengenai “Persepsi *Driver* Ojek *Online* Di Kota Banjarmasin Terhadap Asuransi Jiwa Syariah”. Informan VIII menjadi *Driver* Gojek sejak tahun 2018 hingga sekarang dan membuka semua layanan dari Aplikasi Gojek.

Informan VIII mengetahui produk asuransi atau perlindungan diri melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang ada di Kota Banjarmasin. Melalui program ini Informan VIII tertarik untuk

memiliki asuransi yang berbasis syariah atau Islam. Hal ini karena menurut Informan VIII asuransi umum masih ada unsur riba dan tidak ada keterbukaan atau kurang jelas terhadap penggunaan dana maupun pencairan atau klaim asuransi. Selain itu, Informan I juga pernah mendapatkan tawaran atau promosi dari asuransi jiwa dari Axa Mandiri, tetapi Informan VIII tidak tertarik dan hanya mengambil brosuranya saja.

Informan VIII sudah memiliki asuransi dari BPJS kesehatan yang dibuatnya sendiri untuk memberikan rasa aman saat bekerja dan memilih kelas 3. Alasan Informan VIII memilih BPJS Kelas 3 karena iuran yang lebih rendah sekitar Rp. 35.000 perbulan, sehingga dapat menyisihkan hasil kerja selama sebulan. Hal ini yang membuat Pihak Gojek Indonesia menjalin kerjasama dengan pihak BPJS untuk memberikan perlindungan bagi *Driver* Gojek diseluruh Indonesia dengan biaya premi yang murah atau terjangkau sekitar Rp. 16.800 perbulan. Pihak Gojek sebenarnya sudah memberikan asuransi perjalanan atau perlindungan saat berkendara di jalan baik perlindungan untuk penumpang maupun perlindungan untuk *Driver*. Selain itu, Gojek Indonesia juga menjalin kerjasama dengan pihak Allianz untuk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Akan tetapi, fitur ini tidak semua wilayah tersedia dan tidak semua *Driver* mengaktifkannya. Untuk wilayah Kota Banjarmasin fitur Asuransi dari Allianz ini tersedia dan Informan VIII tidak mengaktifkan fitur ini karena sudah ada Asuransi dari BPJS.

Menurut Informan VIII, asuransi syariah ialah perlindungan atau asuransi yang sesuai prinsip syariah dalam mengelola keuangan antar pesertanya agar terhindar dari unsur riba atau unsur ketidakjelasan lainnya menggunakan akad syariah dan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan asuransi konvensional masih ada terjadi transaksi riba dan pengelolaan keuangan peserta masih tidak terlalu transparan dengan peserta asuransi. Jadi, keuntungan menggunakan atau memilih produk asuransi syariah menurut Informan VIII ialah terhindar dari riba dan pengelolaan dana peserta jelas membantu peserta lain. Salah satu pembeda asuransi umum dengan asuransi syariah ialah terletak pada akad dan kontrak yang disampaikan oleh perusahaan asuransi syariah harus sesuai prinsip syariah atau fatwa MUI dan kontrak asuransi konvensional sesuai ketentuan pemerintah.

Menurut Informan VIII, manfaat dari produk asuransi jiwa syariah maupun konvensional sama saja untuk memberikan perlindungan jiwa atau kesehatan bagi pesertanya sesuai dengan kontrak atau akadnya masing-masing. Akan tetapi, manfaat lain dari produk asuransi jiwa syariah ialah terhindar dari unsur riba dan sesuai prinsip syariat Islam. Informan VIII pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas. Oleh sebab itu, asuransi jiwa maupun kesehatan

sangat penting bagi Informan VIII maupun bagi *Driver* Gojek lainnya agar ketika sakit atau mendapatkan musibah dapat dilindungi oleh pihak asuransi. Hal ini karena bekerja sebagai *Driver* Gojek memiliki risiko yang banyak mulai dari tindak kejahatan, risiko kesehatan, kerugian uang akibat pesanan fiktif dan risiko lainnya.

Menurut Informan VIII, asuransi jiwa syariah sangat penting untuk anggota *Driver* Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa. Selain itu, adanya asuransi jiwa syariah berarti *Driver* Gojek yang banyak beragama Islam dapat perlindungan asuransi yang sesuai prinsip Islam dan terhindar dari unsur riba maupun hal lain yang dilarang oleh agama. Hal ini yang membuat Informan VIII tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya belum pernah mendapatkan sosialisasi atau tawaran dari Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan mungkin belum ada biaya asuransi yang terjangkau untuk profesi ojek *online*. Oleh sebab itu, Informan VIII mengharapkan adanya sosialisasi dari Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Banjarmasin dengan komunitas Gojek Banjarmasin mengenai asuransi jiwa yang berbasis syariah. Tidak adanya sosialisasi ini tentu membuat Informan VIII tidak mengetahui biaya menjadi peserta asuransi dan membuat persepsi bahwa asuransi jiwa syariah itu mahal.

Menurut Informan VIII, perusahaan asuransi jiwa syariah yang masih ada di Kota Banjarmasin pasti memiliki produk yang

bagus dan pelayanan yang baik serta sudah sesuai dengan prinsip syariah baik akadnya maupun sistemnya. Menurut Informan VIII, apabila perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin tidak sesuai prinsip syariah, maka akan di tutup Pemerintah Kota perusahaannya atau bangkrut.

Informan VIII tidak pernah mempelajari secara mendalam mengenai produk asuransi jiwa syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan tidak pernah klaim asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah. Hal ini karena dirinya percaya bahwa produk asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan prinsip syariah dan dapat memberikan perlindungan terhadap jiwa atau dirinya. Informan VIII sering mendapatkan informasi mengenai asuransi jiwa syariah dari penumpang yang berprofesi sebagai guru, karyawan swasta dan dosen yang paham tentang asuransi syariah dan bercerita ketika dijalan. Oleh sebab itu, Informan VIII berhadap ada produk asuransi jiwa syariah khusus *Driver Ojek Online*.

Menurut Informan VIII, biaya yang dikeluarkan untuk operasional kerja sebagai *Driver Gojek* setiap harinya sekitar Rp. 60.000 untuk isi bensin dan Rp. 40.000 untuk makan atau jajan, sehingga total pengeluaran sehari sekitar Rp. 100.000. Biaya perawatan motor yang mahal ialah biaya turun mesin setiap 3 bulan maupun 5 bulan satu kali dengan biaya sekitar Rp. 500.000 yang tergantung pemakaian setiap hari si pemilik. Untuk penghasilan

Informan VIII bekerja sebagai *Driver* Gojek paling rendah sekitar Rp. 150.000 dan kalau banyak pesanan sekitar Rp. 300.000 bahkan lebih. Menurut Informan VIII, penghasilan dirinya cukup untuk biaya asuransi BPJS maupun biaya asuransi jiwa syariah apabila biayanya sekitar Rp. 50.000-100.000.

i. Wawancara dengan Informan IX

Nama : Fahrian Noor

Umur : 29 Tahun

Pendidikan : SMA

Jabatan : *Driver* Gojek

Hasil riset penelitian dengan cara wawancara langsung dengan Informan IX yang dilakukan pada 12 September sampai 12 November 2023 mengenai “Persepsi *Driver* Ojek *Online* Di Kota Banjarmasin Terhadap Asuransi Jiwa Syariah”. Informan XI menjadi *Driver* Gojek sejak tahun 2018 hingga sekarang dan membuka semua layanan dari Aplikasi Gojek.

Informan XI mengetahui produk asuransi atau perlindungan diri melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang ada di Kota Banjarmasin. Melalui program ini Informan XI tertarik untuk memiliki asuransi yang berbasis syariah atau Islam. Hal ini karena menurut Informan XI asuransi umum masih ada unsur riba dan tidak ada keterbukaan atau kurang jelas terhadap penggunaan dana maupun pencairan atau klaim asuransi. Selain itu, Informan XI juga

pernah mendapatkan tawaran atau promosi dari asuransi jiwa dari Axa Mandiri, tetapi Informan XI tidak tertarik dan hanya mengambil brosurinya saja.

Informan XI sudah memiliki asuransi dari BPJS kesehatan yang dibuatkan oleh Kelurahan/Desa setempat yang gratis. BPJS Kesehatan Gratis ini sangat membantu Informan XI untuk pengobatan yang lebih murah atau gratis dari puskesmas atau rumah sakit yang ada di Kota Banjarmasin. Pihak Gojek Indonesia sebenarnya sudah memberikan asuransi perjalanan atau perlindungan saat berkendara di jalan baik perlindungan untuk penumpang maupun perlindungan untuk *Driver*. Selain itu, Gojek Indonesia juga menjalin kerjasama dengan pihak Allianz untuk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Akan tetapi, fitur ini tidak semua wilayah tersedia dan tidak semua *Driver* mengaktifkannya. Untuk wilayah Kota Banjarmasin fitur Asuransi dari Allianz ini tersedia dan Informan XI tidak mengaktifkan fitur ini karena sudah ada Asuransi dari BPJS Kesehatan yang gratis.

Menurut Informan XI, asuransi syariah ialah perlindungan atau asuransi yang sesuai prinsip syariah dalam mengelola keuangan antar pesertanya agar terhindar dari unsur riba atau unsur ketidakjelasan lainnya menggunakan akad syariah dan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan asuransi konvensional masih ada terjadi transaksi riba dan pengelolaan keuangan peserta masih tidak terlalu transparan dengan peserta asuransi. Jadi, keuntungan menggunakan

atau memilih produk asuransi syariah menurut Informan XI ialah terhindar dari riba dan pengelolaan dana peserta jelas membantu peserta lain. Salah satu pembeda asuransi umum dengan asuransi syariah ialah terletak pada akad dan kontrak yang disampaikan oleh perusahaan asuransi syariah harus sesuai prinsip syariah atau fatwa MUI dan kontrak asuransi konvensional sesuai ketentuan pemerintah.

Menurut Informan XI, manfaat dari produk asuransi jiwa syariah maupun konvensional sama saja untuk memberikan perlindungan jiwa atau kesehatan bagi pesertanya sesuai dengan kontrak atau akadnya masing-masing. Akan tetapi, manfaat lain dari produk asuransi jiwa syariah ialah terhindar dari unsur riba dan sesuai prinsip syariat Islam. Informan XI pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas. Oleh sebab itu, asuransi jiwa maupun kesehatan sangat penting bagi Informan XI maupun bagi *Driver* Gojek lainnya agar ketika sakit atau mendapatkan musibah dapat dilindungi oleh pihak asuransi. Hal ini karena bekerja sebagai *Driver* Gojek memiliki risiko yang banyak mulai dari tindak kejahatan, risiko kesehatan, kerugian uang akibat pesanan fiktif dan risiko lainnya.

Menurut Informan XI, asuransi jiwa syariah sangat penting untuk anggota *Driver* Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika

mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa. Selain itu, adanya asuransi jiwa syariah berarti *Driver* Gojek yang banyak beragama Islam dapat perlindungan asuransi yang sesuai prinsip Islam dan terhindar dari unsur riba maupun hal lain yang dilarang oleh agama. Hal ini yang membuat Informan XI tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya belum pernah mendapatkan sosialisasi atau tawaran dari Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan mungkin belum ada biaya asuransi yang terjangkau untuk profesi ojek *online*. Oleh sebab itu, Informan XI mengharapkan adanya sosialisasi dari Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Banjarmasin dengan komunitas Gojek Banjarmasin mengenai asuransi jiwa yang berbasis syariah. Tidak adanya sosialisasi ini tentu membuat Informan XI tidak mengetahui biaya menjadi peserta asuransi dan membuat persepsi bahwa asuransi jiwa syariah itu mahal.

Menurut Informan XI, perusahaan asuransi jiwa syariah yang masih ada di Kota Banjarmasin pasti memiliki produk yang bagus dan pelayanan yang baik serta sudah sesuai dengan prinsip syariah baik akadnya maupun sistemnya. Menurut Informan XI, apabila perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin tidak sesuai prinsip syariah, maka akan di tutup Pemerintah Kota perusahaannya atau bangkrut.

Informan XI tidak pernah mempelajari secara mendalam mengenai produk asuransi jiwa syariah yang ada di Kota

Banjarmasin dan tidak pernah klaim asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah. Hal ini karena dirinya percaya bahwa produk asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan prinsip syariah dan dapat memberikan perlindungan terhadap jiwa atau dirinya. Informan XI sering mendapatkan informasi mengenai asuransi jiwa syariah dari penumpang yang berprofesi sebagai guru, karyawan swasta dan dosen yang paham tentang asuransi syariah dan bercerita ketika dijalan. Oleh sebab itu, Informan XI berhadap ada produk asuransi jiwa syariah khusus *Driver Ojek Online*.

Menurut Informan XI, biaya yang dikeluarkan untuk operasional kerja sebagai *Driver Gojek* setiap harinya sekitar Rp. 60.000 untuk isi bensin dan Rp. 40.000 untuk makan atau jajan, sehingga total pengeluaran sehari sekitar Rp. 100.000. Biaya perawatan motor yang mahal ialah biaya turun mesin setiap 3 bulan maupun 5 bulan satu kali dengan biaya sekitar Rp. 500.000 yang tergantung pemakaian setiap hari si pemilik. Untuk penghasilan Informan XI bekerja sebagai *Driver Gojek* paling rendah sekitar Rp. 150.000 dan kalau banyak pesanan sekitar Rp. 300.000 bahkan lebih. Menurut Informan XI, penghasilan dirinya cukup untuk biaya asuransi BPJS maupun biaya asuransi jiwa syariah apabila biayanya sekitar Rp. 50.000-100.000.

j. Wawancara dengan Informan X

Nama : Fajeri Arjun

Umur : 40 Tahun
Pendidikan : D1/Sederajat
Alamat : Jl. P. Antasari Gg. Hasanuddin No. 5
Jabatan : *Driver* Gojek

Hasil riset penelitian dengan cara wawancara langsung dengan Informan X yang dilakukan pada 12 September sampai 12 November 2023 mengenai “Persepsi *Driver* Ojek *Online* Di Kota Banjarmasin Terhadap Asuransi Jiwa Syariah”. Informan X menjadi *Driver* Gojek sejak tahun 2017 hingga sekarang dan membuka semua layanan dari Aplikasi Gojek.

Informan X mengetahui produk asuransi atau perlindungan diri melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang ada di Kota Banjarmasin. Melalui program ini Informan X tertarik untuk memiliki asuransi yang berbasis syariah atau Islam. Hal ini karena menurut Informan X asuransi umum masih ada unsur riba dan tidak ada keterbukaan atau kurang jelas terhadap penggunaan dana maupun pencairan atau klaim asuransi. Selain itu, Informan X juga pernah mendapatkan tawaran atau promosi dari asuransi jiwa dari Axa Mandiri, tetapi Informan X tidak tertarik dan hanya mengambil brosuranya saja.

Informan X sudah memiliki asuransi dari BPJS kesehatan yang dibuatkan oleh Kelurahan/Desa setempat yang gratis. BPJS Kesehatan Gratis ini sangat membantu Informan II untuk pengobatan

yang lebih murah atau gratis dari puskesmas atau rumah sakit yang ada di Kota Banjarmasin. Pihak Gojek Indonesia sebenarnya sudah memberikan asuransi perjalanan atau perlindungan saat berkendara di jalan baik perlindungan untuk penumpang maupun perlindungan untuk *Driver*. Selain itu, Gojek Indonesia juga menjalin kerjasama dengan pihak Allianz untuk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Akan tetapi, fitur ini tidak semua wilayah tersedia dan tidak semua *Driver* mengaktifkannya. Untuk wilayah Kota Banjarmasin fitur Asuransi dari Allianz ini tersedia dan Informan II tidak mengaktifkan fitur ini karena sudah ada Asuransi dari BPJS Kesehatan yang gratis.

Menurut Informan X, asuransi syariah ialah perlindungan atau asuransi yang sesuai prinsip syariah dalam mengelola keuangan antar pesertanya agar terhindar dari unsur riba atau unsur ketidakjelasan lainnya menggunakan akad syariah dan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan asuransi konvensional masih ada terjadi transaksi riba dan pengelolaan keuangan peserta masih tidak terlalu transparan dengan peserta asuransi. Jadi, keuntungan menggunakan atau memilih produk asuransi syariah menurut Informan X ialah terhindar dari riba dan pengelolaan dana peserta jelas membantu peserta lain. Salah satu pembeda asuransi umum dengan asuransi syariah ialah terletak pada akad dan kontrak yang disampaikan oleh perusahaan asuransi syariah harus sesuai prinsip syariah atau fatwa

MUI dan kontrak asuransi konvensional sesuai ketentuan pemerintah.

Menurut Informan X, manfaat dari produk asuransi jiwa syariah maupun konvensional sama saja untuk memberikan perlindungan jiwa atau kesehatan bagi pesertanya sesuai dengan kontrak atau akadnya masing-masing. Akan tetapi, manfaat lain dari produk asuransi jiwa syariah ialah terhindar dari unsur riba dan sesuai prinsip syariat Islam. Informan X pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas. Oleh sebab itu, asuransi jiwa maupun kesehatan sangat penting bagi Informan X maupun bagi *Driver* Gojek lainnya agar ketika sakit atau mendapatkan musibah dapat dilindungi oleh pihak asuransi. Hal ini karena bekerja sebagai *Driver* Gojek memiliki risiko yang banyak mulai dari tindak kejahatan, risiko kesehatan, kerugian uang akibat pesanan fiktif dan risiko lainnya.

Menurut Informan X, asuransi jiwa syariah sangat penting untuk anggota *Driver* Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa. Selain itu, adanya asuransi jiwa syariah berarti *Driver* Gojek yang banyak beragama Islam dapat perlindungan asuransi yang sesuai prinsip Islam dan terhindar dari unsur riba maupun hal lain yang dilarang oleh agama. Hal ini yang membuat Informan X

tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya belum pernah mendapatkan sosialisasi atau tawaran dari Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan mungkin belum ada biaya asuransi yang terjangkau untuk profesi ojek *online*. Oleh sebab itu, Informan X mengharapkan adanya sosialisasi dari Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Banjarmasin dengan komunitas Gojek Banjarmasin mengenai asuransi jiwa yang berbasis syariah. Tidak adanya sosialisasi ini tentu membuat Informan X tidak mengetahui biaya menjadi peserta asuransi dan membuat persepsi bahwa asuransi jiwa syariah itu mahal.

Menurut Informan X, perusahaan asuransi jiwa syariah yang masih ada di Kota Banjarmasin pasti memiliki produk yang bagus dan pelayanan yang baik serta sudah sesuai dengan prinsip syariah baik akadnya maupun sistemnya. Menurut Informan X, apabila perusahaan asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin tidak sesuai prinsip syariah, maka akan di tutup Pemerintah Kota perusahaannya atau bangkrut.

Informan X tidak pernah mempelajari secara mendalam mengenai produk asuransi jiwa syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan tidak pernah klaim asuransi jiwa syariah, tetapi dirinya tertarik untuk menjadi peserta asuransi jiwa syariah. Hal ini karena dirinya percaya bahwa produk asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan prinsip syariah dan dapat memberikan perlindungan terhadap jiwa atau dirinya. Informan X

sering mendapatkan informasi mengenai asuransi jiwa syariah dari penumpang yang berprofesi sebagai guru, karyawan swasta dan dosen yang paham tentang asuransi syariah dan bercerita ketika dijalan. Oleh sebab itu, Informan X berhadap ada produk asuransi jiwa syariah khusus *Driver Ojek Online*.

Menurut Informan X, biaya yang dikeluarkan untuk operasional kerja sebagai *Driver* Gojek setiap harinya sekitar Rp. 60.000 untuk isi bensin dan Rp. 40.000 untuk makan atau jajan, sehingga total pengeluaran sehari sekitar Rp. 100.000. Biaya perawatan motor yang mahal ialah biaya turun mesin setiap 3 bulan maupun 5 bulan satu kali dengan biaya sekitar Rp. 500.000 yang tergantung pemakaian setiap hari si pemilik. Untuk penghasilan Informan X bekerja sebagai *Driver* Gojek paling rendah sekitar Rp. 150.000 dan kalau banyak pesanan sekitar Rp. 300.000 bahkan lebih. Menurut Informan X, penghasilan dirinya cukup untuk biaya asuransi BPJS maupun biaya asuransi jiwa syariah apabila biayanya sekitar Rp. 50.000-100.000.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil dari riset penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada 12 September sampai 12 November 2023 mengenai “Persepsi *Driver* Ojek *Online* Di Kota Banjarmasin Terhadap Asuransi Jiwa Syariah”. Rangkuman uraian persepsi dari informan akan dipaparkan dibawah ini.

Tabel 4. 1 Persepsi Informan

No	Nama	Keterangan
1	Abdul Rasyid	<p>a. Mengetahui produk asuransi dari Kegiatan Sosialisasi dari pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kota Banjarmasin. Selain itu, informasi mengenai asuransi didapatkan dari penumpang.</p> <p>b. Informan I tertarik untuk menjadi peserta asuransi yang berbasis syariah agar terhindar dari unsur riba atau transaksi yang dilarang oleh agama.</p> <p>c. Informan I pernah mendapatkan tawaran asuransi jiwa dari Axa Mandiri dan dirinya tidak tertarik untuk mendaftar atau menjadi peserta asuransi.</p> <p>d. Informan I memiliki produk asuransi dari BPJS Kesehatan Kelas 3.</p> <p>e. Manfaat produk Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional sama saja, perbedaannya hanya terletak di akad dan dikontrak saja. Keuntungan asuransi syariah ialah terhindar dari unsur riba dan pengelolaan dana jelas untuk membantu peserta lain.</p> <p>f. Informan I pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas.</p> <p>g. Asuransi Jiwa Syariah sangat penting untuk anggota <i>Driver</i> Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa.</p> <p>h. Pengeluaran untuk kerja sebagai <i>Driver</i> Gojek sehari sekitar Rp. 100.000. Perawatan motor yang mahal ialah turun mesin dengan biaya Rp. 500.000.</p> <p>i. Informan I tertarik menjadi peserta asuransi jiwa syariah apabila biaya perbulannya murah sekitar Rp. 50.000-100.000.</p>
2	Hafiz	<p>a. Mengetahui produk asuransi dari Kegiatan Sosialisasi dari pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kota Banjarmasin. Selain itu, informasi mengenai asuransi didapatkan dari penumpang.</p> <p>b. Informan II tertarik untuk menjadi peserta asuransi yang berbasis syariah agar terhindar dari unsur riba atau transaksi yang dilarang oleh agama.</p> <p>c. Informan II pernah mendapatkan tawaran asuransi jiwa dari Allianz dan dirinya tidak tertarik untuk mendaftar atau menjadi peserta asuransi.</p> <p>d. Informan II memiliki produk asuransi dari BPJS</p>

		<p>Kesehatan Gratis dari Kelurahan/Desa.</p> <p>e. Manfaat produk Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional sama saja, perbedaannya hanya terletak di akad dan dikontrak saja. Keuntungan asuransi syariah ialah terhindar dari unsur riba dan pengelolaan dana jelas untuk membantu peserta lain.</p> <p>f. Informan II pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas.</p> <p>g. Asuransi Jiwa Syariah sangat penting untuk anggota <i>Driver</i> Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa.</p> <p>h. Pengeluaran untuk kerja sebagai <i>Driver</i> Gojek sehari sekitar Rp. 90.000. Perawatan motor ganti oli Rp. 70.000 setiap dua bulan dan biaya yang mahal ialah turun mesin dengan biaya Rp. 500.000.</p> <p>i. Informan II tertarik menjadi peserta asuransi jiwa syariah apabila biaya perbulannya murah sekitar Rp. 50.000-80.000.</p>
3	Muhammad Fuad Abrari	<p>a. Mengetahui produk asuransi dari Kegiatan Sosialisasi dari pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kota Banjarmasin. Selain itu, informasi mengenai asuransi didapatkan dari penumpang.</p> <p>b. Informan III tertarik untuk menjadi peserta asuransi yang berbasis syariah agar terhindar dari unsur riba atau transaksi yang dilarang oleh agama.</p> <p>c. Informan III pernah mendapatkan tawaran asuransi jiwa dari Axa Mandiri dan Sinarmas, tetapi dirinya tidak tertarik untuk mendaftar atau menjadi peserta asuransi.</p> <p>d. Informan III memiliki produk asuransi dari BPJS Kesehatan Gratis dari Kelurahan/Desa.</p> <p>e. Manfaat produk Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional sama saja, perbedaannya hanya terletak di akad dan dikontrak saja. Keuntungan asuransi syariah ialah terhindar dari unsur riba dan pengelolaan dana jelas untuk membantu peserta lain.</p> <p>f. Informan II pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas.</p> <p>g. Asuransi Jiwa Syariah sangat penting untuk anggota <i>Driver</i> Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika</p>

		<p>mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa.</p> <p>h. Pengeluaran untuk kerja sebagai <i>Driver</i> Gojek sehari sekitar Rp. 100.000. Perawatan motor yang mahal ialah turun mesin dengan biaya Rp. 500.000.</p> <p>i. Informan II tertarik menjadi peserta asuransi jiwa syariah apabila biaya perbulannya murah sekitar Rp. 50.000-100.000.</p>
4	Ahmad Marzuki	<p>a. Mengetahui produk asuransi dari Kegiatan Sosialisasi dari pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kota Banjarmasin. Selain itu, informasi mengenai asuransi didapatkan dari penumpang.</p> <p>b. Informan IV tidak tertarik untuk menjadi peserta asuransi karena biaya yang mahal dan ribet dalam mengurus pencairan dana asuransi atau klaim.</p> <p>c. Informan IV pernah mendapatkan tawaran asuransi jiwa dari Axa Mandiri dan Sinarmas, tetapi dirinya tidak tertarik untuk mendaftar atau menjadi peserta asuransi.</p> <p>d. Informan IV memiliki produk asuransi dari BPJS Kesehatan Gratis dari Kelurahan/Desa.</p> <p>e. Manfaat produk Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional sama saja, perbedaannya hanya terletak di akad dan dikontrak saja. Keuntungan asuransi syariah ialah terhindar dari unsur riba dan pengelolaan dana jelas untuk membantu peserta lain.</p> <p>f. Informan IV pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas.</p> <p>g. Asuransi Jiwa Syariah sangat penting untuk anggota <i>Driver</i> Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa.</p> <p>h. Pengeluaran untuk kerja sebagai <i>Driver</i> Gojek sehari sekitar Rp. 120.000. Perawatan motor yang mahal ialah turun mesin dengan biaya Rp. 600.000.</p>
5	Zulpani Akbar	<p>a. Mengetahui produk asuransi dari Kegiatan Sosialisasi dari pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kota Banjarmasin. Selain itu, informasi mengenai asuransi didapatkan dari penumpang.</p> <p>b. Informan V tidak tertarik untuk menjadi peserta asuransi karena biaya yang mahal dan ribet dalam mengurus pencairan dana asuransi atau klaim.</p> <p>c. Informan V pernah mendapatkan tawaran asuransi</p>

		<p>jiwa dari Axa Mandiri dan Sinarmas, tetapi dirinya tidak tertarik untuk mendaftar atau menjadi peserta asuransi.</p> <p>d. Informan V memiliki produk asuransi dari BPJS Kesehatan Gratis dari Kelurahan/Desa.</p> <p>e. Manfaat produk Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional sama saja, perbedaannya hanya terletak di akad dan dikontrak saja. Keuntungan asuransi syariah ialah terhindar dari unsur riba dan pengelolaan dana jelas untuk membantu peserta lain.</p> <p>f. Informan V pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas.</p> <p>g. Asuransi Jiwa Syariah sangat penting untuk anggota <i>Driver</i> Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa.</p> <p>h. Pengeluaran untuk kerja sebagai <i>Driver</i> Gojek sehari sekitar Rp. 120.000. Perawatan motor yang mahal ialah turun mesin dengan biaya Rp. 600.000.</p>
6	Sikurno	<p>a. Mengetahui produk asuransi dari Kegiatan Sosialisasi dari pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kota Banjarmasin. Selain itu, informasi mengenai asuransi didapatkan dari penumpang.</p> <p>b. Informan VI tertarik untuk menjadi peserta asuransi yang berbasis syariah agar terhindar dari unsur riba atau transaksi yang dilarang oleh agama.</p> <p>c. Informan VI pernah mendapatkan tawaran asuransi jiwa dari Axa Mandiri dan dirinya tidak tertarik untuk mendaftar atau menjadi peserta asuransi.</p> <p>d. Informan VI memiliki produk asuransi dari BPJS Kesehatan Kelas 3.</p> <p>e. Manfaat produk Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional sama saja, perbedaannya hanya terletak di akad dan dikontrak saja. Keuntungan asuransi syariah ialah terhindar dari unsur riba dan pengelolaan dana jelas untuk membantu peserta lain.</p> <p>f. Informan VI pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas.</p> <p>g. Asuransi Jiwa Syariah sangat penting untuk anggota <i>Driver</i> Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang</p>

		<p>berkaitan dengan diri atau jiwa.</p> <p>h. Pengeluaran untuk kerja sebagai <i>Driver</i> Gojek sehari sekitar Rp. 100.000. Perawatan motor yang mahal ialah turun mesin dengan biaya Rp. 500.000.</p> <p>i. Informan VI tertarik menjadi peserta asuransi jiwa syariah apabila biaya perbulannya murah sekitar Rp. 50.000-100.000.</p>
7	Agus Narizal	<p>a. Mengetahui produk asuransi dari Kegiatan Sosialisasi dari pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kota Banjarmasin. Selain itu, informasi mengenai asuransi didapatkan dari penumpang.</p> <p>b. Informan VII tidak tertarik untuk menjadi peserta asuransi karena biaya yang mahal dan ribet dalam mengurus pencairan dana asuransi atau klaim.</p> <p>c. Informan VII pernah mendapatkan tawaran asuransi jiwa dari Sinarmas dan dirinya tidak tertarik untuk mendaftar atau menjadi peserta asuransi.</p> <p>d. Informan VII memiliki produk asuransi dari BPJS Kesehatan Gratis dari Kelurahan/Desa.</p> <p>e. Manfaat produk Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional sama saja, perbedaannya hanya terletak di akad dan kontrak saja. Keuntungan asuransi syariah ialah terhindar dari unsur riba dan pengelolaan dana jelas untuk membantu peserta lain.</p> <p>f. Informan VII pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas.</p> <p>g. Asuransi Jiwa Syariah sangat penting untuk anggota <i>Driver</i> Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa.</p> <p>h. Pengeluaran untuk kerja sebagai <i>Driver</i> Gojek sehari sekitar Rp. 100.000. Perawatan motor yang mahal ialah turun mesin dengan biaya Rp. 500.000.</p>
8	Hermadi	<p>a. Mengetahui produk asuransi dari Kegiatan Sosialisasi dari pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kota Banjarmasin. Selain itu, informasi mengenai asuransi didapatkan dari penumpang.</p> <p>b. Informan VIII tertarik untuk menjadi peserta asuransi yang berbasis syariah agar terhindar dari unsur riba atau transaksi yang dilarang oleh agama.</p> <p>c. Informan VIII pernah mendapatkan tawaran asuransi jiwa dari Axa Mandiri dan dirinya tidak tertarik untuk mendaftar atau menjadi peserta asuransi.</p>

		<p>d. Informan VIII memiliki produk asuransi dari BPJS Kesehatan Kelas 3.</p> <p>e. Manfaat produk Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional sama saja, perbedaannya hanya terletak di akad dan dikontrak saja. Keuntungan asuransi syariah ialah terhindar dari unsur riba dan pengelolaan dana jelas untuk membantu peserta lain.</p> <p>f. Informan VIII pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas.</p> <p>g. Asuransi Jiwa Syariah sangat penting untuk anggota <i>Driver</i> Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa.</p> <p>h. Pengeluaran untuk kerja sebagai <i>Driver</i> Gojek sehari sekitar Rp. 100.000. Perawatan motor yang mahal ialah turun mesin dengan biaya Rp. 500.000.</p> <p>i. Informan VIII tertarik menjadi peserta asuransi jiwa syariah apabila biaya perbulannya murah sekitar Rp. 50.000-100.000.</p>
9	Fahrian Noor	<p>a. Mengetahui produk asuransi dari Kegiatan Sosialisasi dari pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kota Banjarmasin. Selain itu, informasi mengenai asuransi didapatkan dari penumpang.</p> <p>b. Informan XI tertarik untuk menjadi peserta asuransi yang berbasis syariah agar terhindar dari unsur riba atau transaksi yang dilarang oleh agama.</p> <p>c. Informan XI pernah mendapatkan tawaran asuransi jiwa dari Axa Mandiri dan dirinya tidak tertarik untuk mendaftar atau menjadi peserta asuransi.</p> <p>d. Informan XI memiliki produk asuransi dari BPJS Kesehatan Gratis dari Kelurahan/Desa.</p> <p>e. Manfaat produk Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional sama saja, perbedaannya hanya terletak di akad dan dikontrak saja. Keuntungan asuransi syariah ialah terhindar dari unsur riba dan pengelolaan dana jelas untuk membantu peserta lain.</p> <p>f. Informan XI pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas.</p> <p>g. Asuransi Jiwa Syariah sangat penting untuk anggota <i>Driver</i> Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang</p>

		<p>berkaitan dengan diri atau jiwa.</p> <p>h. Pengeluaran untuk kerja sebagai <i>Driver</i> Gojek sehari sekitar Rp. 100.000. Perawatan motor yang mahal ialah turun mesin dengan biaya Rp. 500.000.</p> <p>i. Informan XI tertarik menjadi peserta asuransi jiwa syariah apabila biaya perbulannya murah sekitar Rp. 50.000-100.000.</p>
10	Fajeri Arjun	<p>a. Mengetahui produk asuransi dari Kegiatan Sosialisasi dari pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kota Banjarmasin. Selain itu, informasi mengenai asuransi didapatkan dari penumpang.</p> <p>b. Informan X tertarik untuk menjadi peserta asuransi yang berbasis syariah agar terhindar dari unsur riba atau transaksi yang dilarang oleh agama.</p> <p>c. Informan X pernah mendapatkan tawaran asuransi jiwa dari Axa Mandiri dan dirinya tidak tertarik untuk mendaftar atau menjadi peserta asuransi.</p> <p>d. Informan X memiliki produk asuransi dari BPJS Kesehatan Gratis dari Kelurahan/Desa.</p> <p>e. Manfaat produk Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional sama saja, perbedaannya hanya terletak di akad dan kontrak saja. Keuntungan asuransi syariah ialah terhindar dari unsur riba dan pengelolaan dana jelas untuk membantu peserta lain.</p> <p>f. Informan X pernah melakukan klaim asuransi BPJS yang dia miliki untuk klaim berobat maupun suntik ketika sedang sakit, tetapi belum pernah klaim untuk tindakan operasi dan mendapatkan pelayanan yang baik dari rumah sakit maupun puskesmas.</p> <p>g. Asuransi Jiwa Syariah sangat penting untuk anggota <i>Driver</i> Gojek agar mendapatkan perlindungan ketika mendapatkan musibah atau kecelakaan yang berkaitan dengan diri atau jiwa.</p> <p>h. Pengeluaran untuk kerja sebagai <i>Driver</i> Gojek sehari sekitar Rp. 100.000. Perawatan motor yang mahal ialah turun mesin dengan biaya Rp. 500.000.</p> <p>i. Informan X tertarik menjadi peserta asuransi jiwa syariah apabila biaya perbulannya murah sekitar Rp. 50.000-100.000.</p>

Sumber: Wawancara dengan Informan dilakukan pada 12 September – 12

November 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 orang Informan yang menjadi *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin ada 7

(Tujuh) orang yang tertarik menjadi peserta Asuransi Jiwa Syariah dengan syarat biaya asuransi yang terjangkau sekitar Rp. 50.000-Rp.100.000 dan 3 (Tiga) orang yang tidak tertarik. Adapun analisis data dari penelitian ini akan diuraikan dibawah ini.

1. Persepsi *Driver Ojek Online* di Kota Banjarmasin terhadap Asuransi Jiwa Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 12 September sampai 12 November 2023 dengan semua Informan yang bekerja sebagai *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin, maka persepsi tentang Asuransi Jiwa Syariah antara lain, yaitu:

Persepsi *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin terhadap produk asuransi jiwa syariah ialah dapat memberikan perlindungan jiwa dan kesehatan terhadap pesertanya, padahal asuransi jiwa syariah hanya memberikan perlindungan jiwa atau kematian peserta asuransinya bukan kesehatannya yang meliputi pengobatan atau biaya operasi. Hal ini sependapat dengan teori dari (Sumanto, 2014, hal. 52) menjelaskan bahwa persepsi merupakan sebuah proses pemahaman atau pemberian makna terhadap suatu objek tertentu yang didapatkan dari berbagai macam informasi. Informasi dapat diperoleh seseorang dengan menggunakan panca indera yang dimilikinya seperti melihat, mendengar dan lainnya untuk diproses oleh otak agar mendapatkan sebuah persepsi yang dijadikan pemahaman atau pengetahuan. Sedangkan menurut (Asrori, 2009, hal. 21) persepsi merupakan sebuah proses individu dalam memahami sesuatu atau cara melihat suatu objek dari sudut pandang berbeda yang berasal dari

lingkungan sekitar, pengalaman hidupnya maupun segala sesuatu yang dirasakannya. Salah satu proses penerimaan informasi oleh *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin mengenai asuransi jiwa syariah didapatkan dari penumpang dan tidak dipelajari secara mendalam.

Persepsinya *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin menjelaskan bahwa asuransi itu penting dan bermanfaat bagi *Driver* Gojek untuk memberikan perlindungan dan rasa aman dalam bekerja serta terbantu dengan adanya klaim asuransi untuk biaya pengobatan maupun kecelakaan. Selain itu, keuntungan menggunakan produk asuransi syariah ialah terhindari dari unsur riba dan pengelolaan dana peserta sudah berbasis syariah. Hal ini yang membuat *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin tidak tertarik terhadap tawaran atau promosi dari asuransi konvensional seperti dari axa mandiri, sinarmas dan allianz. Hal ini sependapat dengan teori dari (Lippmann, 2016, hal. 22) menyatakan bahwa persepsi adalah sebuah kemampuan atau keahlian seseorang untuk memahami suatu objek disekitarnya melalui indera penglihatan, pendengaran dan indera lainnya untuk diproses maupun dirangsang oleh otak, sehingga menghasilkan sebuah tanggapan atau persepsi. Sedangkan menurut (Pramukti, 2016, hal. 41) menjelaskan bahwa asuransi jiwa syariah sangat penting bagi setiap orang untuk melindungi jiwa seseorang atau mengantisipasi suatu risiko yang mungkin saja terjadi pada masa depan. Risiko atau musibah tidak pernah dapat diprediksi dan tidak ada yang tahu kapan terjadi atau menimpa diri seseorang seperti terserang penyakit, kecelakaan, musibah alam dan lainnya yang diluar kontrol manusia. Oleh sebab itu, adanya asuransi jiwa

yang dimiliki oleh seseorang akan membantu menghadapi masalah tersebut baik itu mengurangi risiko yang terjadi maupun melindungi diri seseorang.

Firman Allah Swt mengenai persepsi atau bebas berpendapat terdapat dalam QS. Ar-Rahman/55:1-4.

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

Artinya: “Allah yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al-Quran. Dia menciptakan manusia. Dia mengajarnya agar pandai berbicara (*bayan*)”. (Kementerian Agama RI, 2020, hal. 782)

Kata *Bayan* pada ayat di atas menjelaskan bahwa sebuah cara untuk mengungkapkan atau mengekspresikan isi hati seseorang. Allah Swt memberikan manusia sebuah anugerah akal pikiran agar dapat mempelajari dan memahami berbagai macam ilmu pengetahuan termasuk mempelajari ajaran maupun hukum yang tertera dalam al-Qur’an. Kemampuan atau potensi manusia untuk memahami dan mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan akan dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain hingga dapat memajukan peradaban kehidupan manusia. (Sahrani, 2014, hal. 282-283) Jadi, persepsi ialah sebuah proses masuknya informasi ke dalam otak atau akal pikiran manusia yang ditangkap oleh panca inderanya yang telah diberikan oleh Allah Swt untuk memahami, menanggapi dan menilai sesuatu yang dapat menghasilkan sebuah sudut pandang atau pemikiran.

Persepsi *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin terhadap biaya asuransi jiwa syariah bisa dikatakan terjangkau apabila biayanya sekitar Rp. 50.000 sampai Rp. 100.000 perbulan. Sedangkan premi asuransi jiwa syariah di

Kota Banjarmasin sekitar Rp.400.000-Rp.500.000, sehingga *Driver* Ojek *Online* berharap ada produk khusus untuk mereka dengan biaya yang lebih rendah atau terjangkau. Meskipun di Aplikasi Gojek sendiri fitur perlindungan perjalanan bagi penumpang maupun bagi *Driver* sudah tersedia, tetapi tidak semua akun bisa mengaktifkannya dan ketika terjadi kecelakaan belum pasti pihak puskesmas maupun rumah sakit bisa klaim asuransi dari Aplikasi Gojek. Hal ini yang membuat sebuah persepsi bahwa asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin itu mahal. Hal ini sependapat dengan teori dari (Rakhmat, 2009, hal. 53) menjelaskan bahwa proses terbentuknya sebuah persepsi seseorang dimulai dari seleksi informasi, penyusunan atau menyederhanakan informasi yang didapat dan menafsirkan informasi. Padahal penentuan premi setiap peserta asuransi jiwa syariah ditentukan sesuai dengan tingkat risiko yang mungkin terjadi sebagaimana teori yang dikemukakan oleh (Manan, 2014, hal. 30) menjelaskan bahwa penentuan tarif atau premi dalam produk asuransi jiwa syariah harus dapat menutupi jumlah biaya klaim risiko yang kemungkinan terjadi pada peserta asuransi dan sebagian biaya-biaya asuransi dijadikan sebuah keuntungan yang diterima oleh pihak perusahaan asuransi syariah. Perhitungan tarif dari produk asuransi jiwa syariah yang digunakan atau dipakai adalah metode tabel mortalitas (*mortality table*), asumsi bagi hasil (Mudarabah) dan biaya-biaya asuransi yang adil dan tidak mendzalimi para peserta asuransi.

Persepsi *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin mengenai kualitas produk Asuransi Jiwa Syariah sudah baik dan bagus pelayanannya.

Meskipun belum pernah melakukan klaim atau pengalaman membantu orang lain atau keluarga klaim asuransi jiwa syariah. Akan tetapi, persepsi baik dan bagus dari *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin karena selama perusahaan asuransi jiwa syariah masih ada di Kota Banjarmasin, maka perusahaan asuransi tersebut memberikan pelayanan yang bagus dan sudah sesuai prinsip syariah serta memberikan manfaat sesuai produknya.

Menurut (Farodis, 2014, hal. 63) menjelaskan seseorang yang menjadi peserta asuransi atau memiliki asuransi jiwa syariah tidak akan rugi atau sia-sia karena dana yang diberikan atau disetorkan (premi) yang disebut dengan dana tabarru dalam sistem asuransi syariah tidak akan hilang atau hangus meskipun peserta tidak pernah melakukan klaim selama masa perlindungan. Keuntungan seseorang yang menjadi pesera asuransi jiwa syariah adalah mendapatkan perlindungan jiwa terhadap diri seseorang yang meninggal dunia maupun mengalami kecelakaan dan akan diberikan uang santunan untuk menolong peserta yang mengalami musibah atau risiko. Keuntungan lainnya adalah asuransi jiwa syariah tidak mengandur unsur riba yang dapat merugikan salah satu pihak, sehingga produk asuransi jiwa syariah adalah jawaban bagi seorang muslim untuk mendapatkan perlindungan atau proteksi diri dalam bentuk asuransi syariah.

Persepsi *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin mengenai perbedaan antara asuransi jiwa syariah dengan konvensional terletak pada akad dan pengelolaan dana peserta asuransi. Hal ini sependapat dengan teori dari (Makhrus, 2017, hal. 65) menjelaskan bahwa perbedaan yang paling

mencolok antara asuransi syariah dengan konvensional ialah dari prinsip dan konsep pengelolaannya. Asuransi konvensional menggunakan konsep *Transfer Risk* dan asuransi syariah menggunakan konsep *Sharing Risk*. Konsep *Transfer Risk* pada asuransi konvensional ialah sebuah konsep perlindungan asuransi dengan mengalihkan suatu risiko dari tertanggung (Nasabah) kepada penanggung (Perusahaan Asuransi). Sedangkan konsep *Sharing Risk* pada asuransi syariah ialah sebuah konsep perlindungan asuransi dengan tolong-melong antara satu peserta asuransi dengan peserta lainnya melalui investasi dana tabarru yang memberikan bantuan dana dalam menghadapi suatu risiko sesuai akad yang digunakan.

Persepsi *Driver* Gojek di Kota Banjarasin terhadap asuransi jiwa syariah di Kota Banjarmasin masih minim atau kurang terhadap sosialisasi dan promosi, sehingga menimbulkan pendapat atau persepsi yang kurang baik di kalangan masyarakat terhadap produk asuransi syariah itu mahal, ribet, sia-sia dan lainnya. Oleh sebab itu, kualitas pelayanan dalam memberikan informasi sangat penting untuk menyadarkan masyarakat dan memberikan pemahaman bagi seluruh masyarakat akan pentingnya asuransi.

Kualitas pelayanan adalah suatu usaha atau upaya yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen atau nasabah agar dapat mengimbangi harapan yang diinginkan oleh konsumen atau nasabah tersebut. Pelayanan pada asuransi syariah adalah peduli dan memperhatikan kepentingan para pesertanya atau nasabahnya dengan baik sesuai syariat Islam. Adapun

pelayanan yang diberikan dalam hal kepentingan para pesertanya atau nasabahnya berkaitan dengan klaim kerugian, investasi dana peserta dan mengumpulkan dana dari peserta atau nasabah (*Tabarru*) serta setiap pelayanan yang diberikan oleh pihak perusahaan asuransi syariah dilakukan secara baik sesuai syariat Islam dan terbuka atau transparan. Dengan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para peserta atau nasabah akan membuat mereka nyaman, aman dan terlindungi termasuk dana yang dikumpulkan oleh pihak perusahaan. Jadi, kualitas pelayanan dapat mempengaruhi persepsi seseorang dan membentuk persepsi baik maupun buruk terhadap produk asuransi jiwa syariah. (Tjiptono, 2011, hal. 331)

2. Faktor yang melatarbelakangi tumbuhnya persepsi *Driver Ojek Online* di Kota Banjarmasin tentang Asuransi Jiwa Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 12 September sampai 12 November 2023 dengan semua Informan yang bekerja sebagai *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin, maka faktor-faktor yang melatarbelakangi tumbuhnya sebuah persepsi tentang Asuransi Jiwa Syariah antara lain, yaitu:

- a. Tingkat Pendidikan, yaitu ilmu pengetahuan seseorang yang dinilai dari tingkat pendidikannya dalam berpikir atau menilai suatu objek. Tingkat pendidikan seorang yang bekerja sebagai *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin ialah tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan ada Diploma III (DIII) maupun Sarjana (S1) yang

memilih bekerja sebagai *Driver Ojek Online*. *Driver* Gojek yang tingkat pendidikannya SMA atau Setara S1 dalam penelitian ini memiliki persepsi bahwa asuransi jiwa syariah itu penting untuk *Driver* Gojek dalam melindungi dirinya dari kecelakaan atau musibah lain yang menyangkut jiwanya. Hal ini sesuai dengan teori dari (Sopiah, 2013, hal. 31) yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang dapat dipengaruhi faktor tingkat pendidikan, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan akan berdampak baik pada pola pikir, baik dalam bersikap atau perilaku dan baik dalam menentukan sebuah keputusan.

- b. Usia, yaitu rentang usia seseorang yang di ukur mulai dari tahun lahirnya hingga sekarang. Usia seorang yang bekerja sebagai *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin ialah 20 tahun ke atas hingga 40 tahun, sehingga ada beberapa *Driver* Gojek yang masih tidak peduli dengan asuransi dan banyak yang peduli terhadap asuransi atau perlindungan dirinya. Hasil penelitian ini ada 3 orang *Driver* yang tidak peduli terhadap asuransi jiwa karena biaya yang mahal dan proses klaim asuransinya ribet. Sedangkan 7 orang *Driver* lainnya peduli dan ingin menjadi peserta asuransi jiwa syariah untuk melindungi dirinya ketika menghadapi musibah, kecelakaan dan hal lain yang berkaitan dengan jiwanya. Hal ini sesuai dengan teori dari (Sopiah, 2013, hal. 31) yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang dapat dipengaruhi faktor usia, dimana seseorang yang sudah memasuki usia dewasa atau tua sudah memiliki pola pikir yang lebih matang dan baik dalam mengambil

sebuah tindakan termasuk peduli akan dirinya atau asuransi yang dapat memberikan perlindungan bagi dirinya dalam bekerja.

- c. Pekerjaan, yaitu bekerja sebagai *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin memiliki berbagai macam risiko yang mungkin terjadi seperti tindak kejahatan, tindak penipuan, tindakan kejahatan atau begal, kecelakaan dan lainnya. Hal ini yang menyebabkan sebagian dari anggota *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin memiliki BPJS Kesehatan yang bayar maupun gratis untuk perlindungan biaya berobat atau suntik di Puskesmas maupun Rumah Sakit terdekat. Hal ini sesuai dengan teori dari (Sopiah, 2013, hal. 31) yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang dapat dipengaruhi faktor pekerjaan, dimana seseorang yang memiliki pekerjaan yang resmi dan terdata biasanya memiliki kesadaran akan pentingnya sebuah asuransi serta memahami risiko dari pekerjaannya.
- d. Pengalaman, yaitu sebuah peristiwa yang pernah di alami oleh seseorang maupun orang lain yang menjadi bahan pertimbangan atau bahan pembelajaran. Pengalaman *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin yang pernah menggunakan BPJS Kesehatan yang gratis maupun berbayar sangat berguna dan bermanfaat bagi mereka. Oleh sebab itu, kesadaran untuk melindungi diri semakin tinggi dan tertarik untuk menggunakan produk perlindungan asuransi jiwa syariah yang khusus bagi *Driver* Ojek *Online* dengan biaya bulanan yang terjangkau kisaran Rp. 50.000-Rp. 100.000. Hal ini sesuai dengan teori dari (Sopiah, 2013, hal. 31) yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang

dapat dipengaruhi faktor pengalaman, dimana pengalaman dapat terbentuk dari sesuatu yang di alami oleh dirinya sendiri maupun memahami dan menilai pengalaman hidup orang lain yang dijadikan sebuah bahan pertimbangan. Jadi, semakin banyak pengalaman yang dimiliki atau dialami oleh seseorang, maka dirinya akan memiliki banyak pembelajaran hidup yang alami.

- e. Berita, yaitu informasi atau pesan yang didapatkan oleh seseorang dari berbagai macam media atau sosial masyarakat. Dalam penelitian ini *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin mendapatkan berita atau informasi tentang asuransi jiwa syariah dari penumpangnya yang bekerja sebagai guru, karyawan swasta dan dosen yang paham tentang asuransi syariah dan bercerita ketika di jalan. Selain itu, *Driver* Gojek di Kota Banjarmasin juga mendapatkan sosialisasi tentang pentingnya asuransi bagi *Driver* Ojek *Online*. Hal ini sesuai dengan teori dari (Sopiah, 2013, hal. 31) yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang dapat dipengaruhi atau muncul oleh beberapa faktor berita-berita yang berkembang di sosial masyarakat.